

LAPORAN KEUANGAN



AUDITED

Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran
[BA.019]

Semester II Tahun Anggaran 2021
Periode Berakhir 31 Desember 2021



Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian
Jl. Tentara Pelajar No.12 Kampus Penelitian Pertanian Cimanggu Bogor
Jawa Barat 16114

KATA PENGANTAR

Sebagaimana diamanatkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara bahwa Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang dipimpinnya.

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah salah satu entitas akuntansi di bawah Kementerian Pertanian yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara. Salah satu pelaksanaannya adalah dengan menyusun laporan keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan dan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dalam pemerintahan. Laporan Keuangan ini telah disusun dan disajikan dengan basis akrual sehingga akan mampu menyajikan informasi keuangan yang lebih transparan, akurat, dan akuntabel.

Laporan Keuangan ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna kepada para pengguna laporan khususnya sebagai sarana untuk meningkatkan akuntabilitas/pertanggungjawaban dan transparansi pengelolaan keuangan negara pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Disamping itu, laporan keuangan ini juga dimaksudkan untuk memberikan informasi kepada manajemen dalam pengambilan keputusan dalam usaha untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance).



Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar,

Dr. Prayud Syamsuri, SP, M.Si

NIP. 197308291999031001

Kata Pengantar

Daftar Isi

Pernyataan Tanggung Jawab

Ringkasan

I. Laporan Realisasi Anggaran

II. Neraca

III. Laporan Operasional

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

V. Catatan atas Laporan Keuangan

A. Penjelasan Umum

B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran

B.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

B.2. Belanja

B.3. Belanja Pegawai

B.4. Belanja Barang

B.5. Belanja Modal

B.5.1. Belanja Modal Peralatan dan Mesin

B.5.2. Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan

C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca

C.1. Aset Lancar

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

C.1.4. Persediaan

C.2. Aset Tetap

C.2.1. Tanah

C.2.2. Peralatan dan Mesin

C.2.3. Gedung dan Bangunan

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

C.3. Piutang Jangka Panjang

C.4. Aset Lainnya

C.4.1. Aset Tak Berwujud

- C.4.2. Aset Lain-lain
 - C.4.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya
 - C.5. Kewajiban Jangka Pendek
 - C.6. Ekuitas
 - C.6.1. Ekuitas
- D. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Operasional
 - D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya
 - D.2. Beban Pegawai
 - D.3. Beban Persediaan
 - D.4. Beban Barang dan Jasa
 - D.5. Beban Pemeliharaan
 - D.6. Beban Perjalanan Dinas
 - D.7. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat
 - D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi
 - D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
- E. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Perubahan Ekuitas
 - E.1. Ekuitas Awal
 - E.2. Surplus/Defisit-LO
 - E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar
 - E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan
 - E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap
 - E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi
 - E.4. Transaksi Antar Entitas
 - E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)
 - E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar
 - E.5. Ekuitas Akhir
- F. Pengungkapan-pengungkapan Lainnya
 - F.1. Revisi DIPA/POK
 - F.2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - F.3. Belanja Akun COVID
 - F.4. Hibah

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB

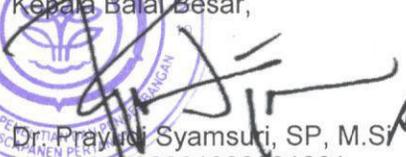
Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang terdiri dari: (a) Laporan Realisasi Anggaran, (b) Neraca, (c) Laporan Operasional, (d) Laporan Perubahan Ekuitas, dan (e) Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2021 sebagaimana terlampir adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.



Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar,


Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
NIP. 197308291999031001

RINGKASAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Tahun 2021 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dan berdasarkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Laporan Keuangan ini meliputi:

I. Laporan Realisasi Anggaran

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara anggaran dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur Pendapatan-LRA dan Belanja selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2021.

Realisasi Pendapatan Negara pada TA 2021 adalah berupa Pendapatan Negara Bukan Pajak sebesar Rp1.482.159.750,00 atau mencapai 109,79% dari estimasi Pendapatan-LRA sebesar Rp1.350.000.000,00

Realisasi Belanja Negara pada TA 2021 adalah sebesar Rp44.560.161.943,00 atau mencapai 97,59% dari alokasi anggaran sebesar Rp45.660.097.000,00

II. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas pada 31 Desember 2021.

Nilai Aset per 31 Desember 2021 dicatat dan disajikan sebesar Rp136.521.313.557,00 yang terdiri dari: Aset Lancar sebesar Rp954.000,00; Aset Tetap (neto) sebesar Rp136.497.582.557,00; Piutang Jangka Panjang (neto) sebesar Rp0,00; dan Aset Lainnya (neto) sebesar Rp22.777.000,00.

Nilai Kewajiban dan Ekuitas masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp136.521.313.557,00.

III. Laporan Operasional

Laporan Operasional menyajikan berbagai unsur pendapatan-LO, beban, surplus/defisit dari operasi, surplus/defisit dari kegiatan non operasional, surplus/defisit sebelum pos luar biasa, pos luar biasa, dan surplus/defisit-LO, yang diperlukan untuk penyajian yang wajar. Pendapatan-LO untuk periode sampai dengan 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.396.054.650,00, sedangkan jumlah beban adalah sebesar Rp51.655.343.421,00 sehingga terdapat Defisit Kegiatan Operasional senilai Rp50.259.288.771,00. Kegiatan Non Operasional dan Pos-Pos Luar Biasa masing-masing sebesar Surplus Rp86.105.100,00 dan Defisit Rp0,00 sehingga entitas mengalami Defisit-LO sebesar Rp50.173.183.671,00.

IV. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas menyajikan informasi kenaikan atau penurunan ekuitas tahun pelaporan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Ekuitas pada tanggal 01 Januari 2021 adalah sebesar Rp143.774.684.284,00 ditambah Defisit-LO sebesar Rp50.173.183.671,00 kemudian ditambah/dikurangi dengan koreksi-koreksi senilai Rp0,00 dan ditambah Transaksi Antar Entitas sebesar Rp42.919.812.944,00 sehingga Ekuitas entitas pada tanggal 31 Desember 2021 adalah senilai Rp136.521.313.557,00.

V. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menyajikan informasi tentang penjelasan atau daftar terinci atau analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas. Termasuk pula dalam CaLK adalah penyajian informasi yang diharuskan dan dianjurkan oleh Standar Akuntansi Pemerintahan serta pengungkapan-pengungkapan lainnya yang diperlukan untuk penyajian yang wajar atas laporan keuangan.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran untuk periode yang berakhir sampai dengan tanggal 31 Desember 2021 disusun dan disajikan berdasarkan basis kas. Sedangkan Neraca, Laporan Operasional, dan Laporan Perubahan Ekuitas untuk Tahun 2021 disusun dan disajikan dengan menggunakan basis akrual.

I. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN REALISASI ANGGARAN

UNTUK PERIODE YANG BERKAHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021			31 Desember 2020
		Anggaran	Realisasi	%	Realisasi
PENDAPATAN					
Penerimaan Negara Bukan Pajak	B.1.	1.350.000.000,00	1.482.159.750,00	109,79	889.213.117,00
Jumlah Pendapatan		1.350.000.000,00	1.482.159.750,00	109,79	889.213.117,00
BELANJA					
Belanja Pegawai	B.3.	10.457.400.000,00	10.290.492.637,00	98,40	10.950.238.332,00
Belanja Barang	B.4.	34.545.243.000,00	33.465.190.827,00	96,87	13.653.101.613,00
Belanja Modal	B.5.	657.454.000,00	645.186.230,00	98,13	291.165.000,00
Jumlah Belanja		45.660.097.000,00	44.400.869.694,00	97,24	24.894.504.945,00

II. NERACA

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN

NERACA

PER 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
ASET			
Aset Lancar			
Kas di Bendahara Pengeluaran	C.1.1.	0,00	0,00
Persediaan	C.1.2.	954.000,00	43.093.300,00
Jumlah Aset Lancar		8.445.411.509,00	43.093.300,00
Aset Tetap			
Tanah	C.2.1.	90.730.352.000,00	90.730.352.000,00
Peralatan dan Mesin	C.2.2.	90.406.061.478,00	90.249.446.478,00
Gedung dan Bangunan	C.2.3.	24.360.743.230,00	23.865.057.000,00
Jalan, Irigasi dan Jaringan	C.2.4.	4.535.938.800,00	4.535.938.800,00
Aset Tetap Lainnya	C.2.5.	97.294.780,00	97.294.780,00
Akumulasi Penyusutan	C.2.6.	-73.632.807.731,00	-65.770.856.824,00
Jumlah Aset Tetap		136.497.582.557,00	143.707.232.234,00
Aset Lainnya			
Aset Tak Berwujud	C.3.1.	32.060.000,00	32.060.000,00
Aset Lain-lain	C.3.2.	153.900.000,00	153.900.000,00
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	C.3.3.	-163.183.000,00	-161.601.250,00
Jumlah Aset Lainnya		22.777.000,00	24.358.750,00
Jumlah Aset		136.521.313.557,00	143.774.684.284,00
Kewajiban Jangka Pendek			
Uang Muka dari KPPN	C.4.1.	0,00	0,00
Jumlah Kewajiban Jangka Pendek		0,00	0,00
Jumlah Kewajiban		0,00	0,00
Ekuitas			
Ekuitas	C.5.1.	136.521.313.557,00	143.774.684.284,00
Jumlah Ekuitas		136.521.313.557,00	143.774.684.284,00
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas		136.521.313.557,00	143.774.684.284,00

III. LAPORAN OPERASIONAL

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN OPERASIONAL

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
KEGIATAN OPERASIONAL			
PENDAPATAN			
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	D.1.	1.396.054.650,00	795.905.510,00
JUMLAH PENDAPATAN		1.396.054.650,00	795.905.510,00
BEBAN			
Beban Pegawai	D.2.	10.290.492.637,00	10.950.238.332,00
Beban Persediaan	D.3.	13.557.695.749,00	3.440.767.141,00
Beban Barang dan Jasa	D.4.	10.532.830.228,00	6.106.070.043,00
Beban Pemeliharaan	D.5.	2.730.040.439,00	2.614.542.742,00
Beban Perjalanan Dinas	D.6.	6.686.763.711,00	2.019.138.172,00
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	D.7.	0,00	9.761.831.718,00
Beban Penyusutan dan Amortisasi	D.8.	7.857.520.657,00	8.300.298.584,00
JUMLAH BEBAN		51.655.343.421,00	43.192.886.732,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN OPERASIONAL		-50.259.288.771,00	-42.396.981.222,00
KEGIATAN NON OPERASIONAL			
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.9.	86.105.100,00	93.307.607
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	D.10.	0,00	22.500,00
SURPLUS/DEFISIT DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL		86.105.100,00	93.285.107,00
SURPLUS/DEFISIT - LO		-50.173.183.671,00	-42.303.696.115,00

IV. LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN**

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 dan 31 DESEMBER 2020

Uraian	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
EKUITAS AWAL	E.1.	143.774.684.284,00	153.287.540.218,00
SURPLUS/DEFISIT-LO	E.2.	-50.173.183.671,00	-42.303.696.115,00
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	E.3.	0,00	8.785.548.353,00
Koreksi Nilai Persediaan	E.3.1.	0,00	1.347.618.831,00
Selisih Revaluasi Aset Tetap	E.3.2.	0,00	0,00
Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi	E.3.3.	0,00	7.437.929.522,00
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	E.4.	42.919.812.944,00	24.005.291.828,00
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	E.5.	-7.253.370.727,00	-9.512.855.934,00
EKUITAS AKHIR	E.6.	136.521.313.557,00	143.774.684.284,00

V. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

A.1. Profil dan Kebijakan Teknis Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah satker yang ber-eselon II-B dan merupakan pengembangan dari : (1) Balai Penelitian Pascapanen Pertanian (Balitpasca), sesuai SK Menteri Pertanian No.76/Kpts/OT.210/1/2002 tanggal 29 Januari 2002 dan (2) Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, sesuai SK Menteri Pertanian No.632/Kpts/OT.140/12/2003 tanggal 10 Desember 2003. Berdasarkan SK Menteri Pertanian No.36/PERMENTAN/OT.140/3/2013 tanggal 11 Maret 2013, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian memiliki tugas melaksanakan dan merumuskan program penelitian dan pengembangan teknologi pascapanen pertanian.

Dengan perubahan status organisasi tersebut, maka diperlukan kelembagaan yang mapan dan sumber daya yang kuat dan handal dalam menjalankan fungsi penelitian dan pengembangan pascapanen. Semakin luasnya jangkauan penelitian dan pengembangan, semakin besar pula sumber daya, sumber dana, pengelolaan administrasi keuangan dan kebutuhan sarana dan prasarana yang perlu dikembangkan. Melalui peran tersebut diharapkan kualitas laporan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian berkomitmen, untuk kurun waktu 2020-2024 mempunyai visi **“Menjadi Lembaga Penelitian Terkemuka Penghasil Teknologi dan Inovasi Pascapanen Pertanian Mendukung Pertanian Maju, Mandiri dan Modern.”** Untuk mewujudkannya akan dilakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Menghasilkan teknologi dan inovasi pascapanen pertanian yang produktif, efisien, ramah lingkungan bernilai scientific dan impact recognition mendukung pertanian maju, mandiri dan modern;
2. Mewujudkan Institusi yang transparan, profesional dan memiliki akuntabilitas kinerja tinggi.

Dalam rangka mewujudkan visi dan melaksanakan misinya, dalam kurun waktu 2020 – 2024, BB Pascapanen menetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Menyediakan teknologi pascapanen pertanian yang produktif dan efisien serta ramah lingkungan yang siap diadopsi/dimanfaatkan oleh stakeholder (pengguna), dengan indikator tujuan : (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); dan (b) Rasio hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen yang dilakukan pada tahun berjalan (%).
2. Mewujudkan reformasi birokrasi di lingkungan BB Pascapanen, dengan indikator tujuan: Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Mewujudkan pengelolaan anggaran BB Pascapanen yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator tujuan: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku).

Sasaran dan Indikator Sasaran Kegiatan (IKSK) BB Pascapanen dalam kurun waktu 2020 – 2024 sebagai berikut:

1. Dimanfaatkannya inovasi dan teknologi Pascapanen Pertanian dengan indikator sasaran: (a) Jumlah hasil penelitian dan pengembangan pascapanen yang dimanfaatkan (akumulasi 5 tahun terakhir); dan (b) Rasio hasil penelitian dan pengembangan pascapanen pada tahun berjalan terhadap kegiatan penelitian dan pengembangan pascapanen yang dilakukan pada tahun berjalan (%).
2. Terwujudnya birokrasi BB Pascapanen yang efektif dan efisien, serta berorientasi pada layanan prima, dengan indikator sasaran Nilai Pembangunan Zona Integritas (ZI) menuju WBK/WBBM Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Terkelolanya Anggaran Balitbangtan yang akuntabel dan berkualitas, dengan indikator sasaran: Nilai Kinerja Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian (berdasarkan PMK yang berlaku)

A.2. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan Tahun 2021 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Instansi Berbasis Akrual (SAIBA) dan Sistem Informasi Manajemendan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Laporan Operasional, Laporan Perubahan Ekuitas, dan Neraca. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.3. Basis Akuntansi

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian menerapkan basis akrual dalam penyusunan dan penyajian Neraca, Laporan Operasi dan Laporan Perubahan Ekuitas. Basis akrual adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat transaksi dan peristiwa itu terjadi, tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dibayarkan.

Sedangkan Laporan Realisasi Anggaran basis kas untuk disusun dan disajikan dengan basis kas. Basis kas adalah basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi atau peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima atau dibayar. Hal ini sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang ditetapkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.

A.4. Dasar Pengukuran

Pengukuran adalah proses penetapan nilai uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan. Dasar pengukuran yang diterapkan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan adalah dengan menggunakan nilai perolehan historis.

Aset dicatat sebesar pengeluaran/penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut. Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan.

Pengukuran pos-pos laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah. Transaksi yang menggunakan mata uang asing dikonversi terlebih dahulu dan dinyatakan dalam mata uang rupiah.

A.5. Kebijakan Akuntansi

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2021 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP). Kebijakan akuntansi merupakan prinsip-prinsip, dasar-dasar, konvensi-konvensi, aturan-aturan, dan praktik-praktik spesifik yang dipilih oleh suatu entitas pelaporan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam laporan keuangan ini adalah merupakan kebijakan yang ditetapkan oleh Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang merupakan entitas pelaporan dari Kementerian Pertanian. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan.

Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting dan digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

(1) Pendapatan - LRA

- Pendapatan-LRA adalah semua penerimaan Rekening Kas Umum Negara yang menambah Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah.
- Pendapatan-LRA diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN).
- Akuntansi pendapatan-LRA dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan-LRA disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(2) Pendapatan - LO

- Pendapatan-LO adalah hak pemerintah pusat yang diakui sebagai penambah ekuitas dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan dan tidak perlu dibayar kembali.
- Pendapatan-LO diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan dan /atau Pendapatan direalisasi, yaitu adanya aliran masuk sumber daya ekonomi.
- Akuntansi pendapatan-LO dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

(3) Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara yang mengurangi Saldo Anggaran Lebih dalam periode tahun anggaran yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi akan diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(4) Beban

- Beban adalah penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa dalam periode pelaporan yang menurunkan ekuitas, yang dapat berupa pengeluaran atau konsumsi aset atau timbulnya kewajiban.
- Beban diakui pada saat timbulnya kewajiban; terjadinya konsumsi aset; dan terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa.
- Beban disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja dan selanjutnya klasifikasi berdasarkan organisasi dan fungsi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

(5) Aset

- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal neraca.
- Investasi Jangka Pendek BLU dalam bentuk surat berharga disajikan sebesar nilai perolehan sedangkan investasi dalam bentuk deposito dicatat sebesar nilai nominal.
- Piutang diakui apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a) Piutang yang timbul dari Tuntutan Perbendaharaan/ Ganti Rugi apabila telah timbul hak yang didukung dengan Surat Keterangan Tanggung Jawab Mutlak dan/atau telah dikeluarkannya surat keputusan yang mempunyai kekuatan hukum tetap.
 - b) Piutang yang timbul dari perikatan diakui apabila terdapat peristiwa yang menimbulkan hak tagih dan didukung dengan naskah perjanjian yang menyatakan hak dan kewajiban secara jelas serta jumlahnya bisa diukur dengan andal

- Piutang disajikan dalam neraca pada nilai yang dapat direalisasikan (net realizable value). Hal ini diwujudkan dengan membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Penyisihan tersebut didasarkan atas kualitas piutang yang ditentukan berdasarkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah. Perhitungan penyisihannya adalah sebagai berikut:

Kualitas Piutang	Uraian	Penyisihan
Lancar	Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo	0,5%
Kurang Lancar	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan pertama tidak dilakukan pelunasan	10%
Diragukan	Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan kedua tidak dilakukan pelunasan	50%
Macet	1. Satu bulan terhitung sejak tanggal surat tagihan ketiga tidak dilakukan pelunasan	100%
	2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN	

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Perbendaharaan/Ganti Rugi (TP/TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TP/TGR atau Bagian Lancar TPA.
- Nilai Persediaan dicatat berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari 1 tahun.
- Nilai Aset tetap disajikan berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000 (satu juta rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000 (dua puluh lima juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.
- Aset Tetap yang tidak digunakan dalam kegiatan operasional pemerintah yang disebabkan antara lain karena aus, ketinggalan jaman, tidak sesuai dengan kebutuhan organisasi yang makin berkembang, rusak berat, tidak sesuai dengan rencana umum tata ruang (RUTR), atau masa kegunaannya telah berakhir direklasifikasi ke Aset Lain-Lain pada pos Aset Lainnya.
- Aset tetap yang secara permanen dihentikan penggunaannya, dikeluarkan dari neraca pada saat ada penetapan dari entitas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan di bidang pengelolaan BMN/BMD.

c. Penyusutan Aset Tetap

- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat sebagaimana diubah dengan PMK 90/PMK.06/2014 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
---------------------	--------------

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d 50 tahun
Jakan, Irigasi dan Jaringan	5 s.d 40 tahun
Aset Tetap Lainnya (Alat Musik Modern)	4 tahun

d. Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang diharapkan / dijadwalkan akan diterima dalam jangka waktu lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA, Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) dinilai berdasarkan nilai nominal dan disajikan sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

e. Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah aset tak berwujud, tagihan penjualan angsuran yang jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan, aset kerjasama dengan pihak ketiga (kemitraan), dan kas yang dibatasi penggunaannya.
- Aset Tak Berwujud (ATB) disajikan sebesar nilai tercatat netto yaitu sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi amortisasi.
- Amortisasi ATB dengan masa manfaat terbatas dilakukan dengan metode garis lurus dan nilai sisa nihil. Sedangkan atas ATB dengan masa manfaat tidak terbatas tidak dilakukan amortisasi.
- Masa manfaat Aset Tak Berwujud ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor:620/KM.6/2015 tentang Masa Manfaat Dalam Rangka Amortisasi Barang Milik Negara berupa aset tak berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat adalah sebagai berikut:

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Software Komputer	04
Franchise	05
Lisensi, Hak Paten Sederhana, Merk, Desain Industri, Rahasia Dagang, Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu	10
Hak Ekonomi Lembaga Penyiaran, Paten Biasa, Perlindungan Varietas Tanaman Semusim	20
Hak Cipta Karya Seni Terapan, Perlindungan Varietas Tanaman Tahunan	25
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. II, Hak Ekonomi Pelaku Pertunjukan, Hak Ekonomi Produser Fonogram	50

Kelompok Aset Tak Berwujud	Masa Manfaat (Tahun)
Hak Ekonomi atas Ciptaan Gol. I	70

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah disajikan sebesar nilai buku yaitu harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

(6) Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan ke dalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

(7) Ekuitas

- Ekuitas merupakan selisih antara aset dengan kewajiban dalam satu periode. Pengungkapan lebih lanjut dari ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Selama periode berjalan, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian telah mengadakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) dari DIPA awal. Hal ini disebabkan oleh adanya program belanja pemerintah dan adanya perubahan kegiatan sesuai dengan kebutuhan dan situasi serta kondisi pada saat pelaksanaan. Perubahan tersebut berdasarkan sumber pendapatan dan jenis belanja adalah sebagai berikut:

Uraian	Anggaran Awal	Anggaran Setelah Revisi
Pendapatan		
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.350.000.000,00	1.350.000.000,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	0,00
Jumlah Pendapatan	1.350.000.000,00	1.350.000.000,00
Belanja		
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.985.100.000,00	10.350.696.000,00
Belanja Lembur	87.300.000,00	106.704.000,00
Belanja Barang Operasional	2.542.222.000,00	2.689.891.000,00
Belanja Barang Non Operasional	7.126.462.000,00	6.001.792.000,00
Belanja Barang Persediaan	16.910.616.000,00	13.918.022.000,00
Belanja Jasa	1.953.800.000,00	2.636.087000,00
Belanja Pemeliharaan	2.408.604.000,00	2.379624.000,00
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	7.807.781.000,00	691.9827.000,00
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	776.404.000,00	150.000.000,00
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	1.223.596.000,00	507.454.000,00
Jumlah Belanja	51.821.885.000,00	45.660.097.000,00

B.1. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK

Realisasi Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp1.482.159.750,00 atau mencapai 109,78% dari estimasi pendapatan yang ditetapkan sebesar Rp1.350.000.000,00. Rincian estimasi pendapatan dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Rincian Estimasi dan Realisasi Pendapatan

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	%
Akun Pendapatan			
Pendapatan Dari Penjualan , Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	0,00	6.470.000,00	0,00

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	%
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.350.000.000,00	1.383.945.000,00	102,51
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	0,00	2.864.000,00	0,00
Pendapatan Denda	0,00	2.775.150,00	0,00
Pendapatan Lain-lain	0,00	86.105.600,00	0,00
Jumlah	1.350.000.000,00	1.482.159.750,00	109,79

Realisasi Pendapatan periode 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 66,68% jika dibandingkan dengan Tahun Anggaran 2020. Peningkatan ini disebabkan, pada kurun waktu bulan Januari s/d September 2021 pemerintah telah mengeluarkan kebijakan New Normal atas kondisi pandemi Covid-19 yang sedang mewabah di Indonesia. Sehingga hal ini memberikan dampak positif terhadap pendapatan penerimaan negara atas jasa analisa Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, dengan diberlakukannya jam kerja new normal untuk penerimaan sample jasa analisa Laboratorium. Dan dengan diberlakukannya jam kerja tersebut, memberikan dampak pada bertambahnya konsumen dalam melakukan uji analisa di Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Rincian perbandingan realisasi pendapatan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian adalah sebagai berikut:

Perbandingan Realisasi Pendapatan
31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Pendapatan Dari Penjualan , Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN	6.470.000,00	10.842.530,00	-40,33
Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum	1.383.945.000,00	776.195.000,00	78,30
Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi	2.864.000,00	7.102.000,00	-59,67
Pendapatan Bunga, Pengelolaan Rekening Perbankan, dan Pengelolaan Keuangan	0,00	36.794.452,00	-100,00
Pendapatan Denda	2.775.150,00	1.765.980,00	57,15
Pendapatan Lain-lain	86.105.600,00	56.513.155,00	52,36
Jumlah	1.482.159.750,00	889.213.117,00	66,68

B.2 BELANJA

Realisasi Belanja periode 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp44.560.161.943,00 atau 97,59% dari anggaran belanja sebesar Rp45.660.097.000,00. Rincian anggaran dan realisasi belanja periode 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Pagu dan Realisasi Belanja per 31 Desember 2021

Uraian	2021		
	Anggaran	Realisasi	.%
Akun Belanja			
Belanja Pegawai	10.457.400.000,00	10.305.666.401,00	98,55
Belanja Barang	34.545.243.000,00	33.609.309.312,00	97,29
Belanja Modal	657.454.000,00	645.186.230,00	98,13
Total Belanja Kotor	45.660.097.000,00	44.560.161.943,00	97,59
Pengembalian Belanja	0	159.292.249,00	0,00
Total Belanja	45.660.097.000,00	44.400.869.694,00	97,24

Dibandingkan dengan periode 31 Desember 2020, Realisasi Belanja periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 78,85% dibandingkan realisasi belanja pada tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan antara lain:

1. Adanya kenaikan pagu anggaran sebesar Rp19.399.824.943,00 atau 77,10% dari pagu tahun anggaran 2020.
2. Adanya alokasi anggaran Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) dalam rangka penanganan pandemi Covid-19 sebesar Rp20.496.500.000,00.
3. Adanya kebijakan new normal dari pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19 tahun 2021, sehingga terdapat kelonggaran dalam pelaksanaan kegiatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Diantaranya adalah tidak adanya pembatasan dalam melaksanakan perjalanan dinas ke luar kota bagi ASN dan kegiatan lain yang melibatkan banyak orang, dengan tetap melaksanakan prokes Covid-19.

Perbandingan Realisasi Belanja 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	.%
Belanja Pegawai	10.305.666.401,00	10.963.388.535,00	-6,00
Belanja Barang	33.609.309.312,00	13.660.173.321,00	146,04
Belanja Modal	645.186.230,00	291.165.000,00	121,59
Total Belanja	44.560.161.943,00	24.914.726.856,00	78,85

B.3. BELANJA PEGAWAI

Realisasi Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.305.666.401,00 dan Rp10.963.388.535,00. Belanja Pegawai adalah belanja atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal. Realisasi belanja periode Semester II Tahun Anggaran Anggaran 2021 mengalami penurunan sebesar 6,02% dari Tahun Anggaran 2020. Hal ini disebabkan per 31 Desember 2021 pegawai Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian berkurang sebanyak 9 pegawai pensiun dan 3 pegawai meninggal dunia.

Perbandingan Belanja Pegawai per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	10.229.363.401,00	10.882.490.535,00	-6,00
Belanja Lembur	76.303.000,00	80.898.000,00	-5,67
Jumlah Belanja Kotor	10.305.666.401,00	10.963.388.535,00	-5,99
Pengembalian Belanja Pegawai	15.173.764,00	13.150.203,00	15,38
Jumlah Belanja	10.290.492.637,00	10.950.238.332,00	-6,02

B.4. BELANJA BARANG

Realisasi Belanja Barang per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp33.609.309.312,00 dan Rp13.660.173.321,00. Realisasi belanja barang per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 146,03% dari 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan antara lain oleh:

1. Pada Tahun Anggaran 2021 terdapat anggaran belanja tambahan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) sesuai program pemerintah dalam penanganan pandemi COVID-19 untuk kegiatan Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian (PEN) sebesar Rp1.500.000.000,00 dan Teknologi Pascapanen Pertanian (PEN) sebesar Rp18.996.500.000,00.
2. Sebagai dampak dari kebijakan new normal oleh pemerintah Indonesia di masa pandemi Covid-19, sehingga terdapat kelonggaran dan tidak adanya pembatasan dalam melaksanakan perjalanan dinas ke luar kota bagi ASN dan kegiatan lain yang melibatkan banyak orang, menjadikan belanja perjalanan dalam negeri untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian meningkat sebesar 236,99%, belanja barang persediaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan meningkat sebesar 369,09% dan belanja barang non operasional meningkat sebesar 270,35%.

Perbandingan Belanja Barang
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Barang Operasional	2.673.618.041,00	2.675.552.215,00	-0,07
Belanja Barang Non Operasional	5.533.847.710,00	1.494.184.487,00	270,35
Belanja Barang Persediaan	13.872.824.619,00	2.957.346.856,00	369,09
Belanja Jasa	2.328.064.477,00	1.936.333.341,00	20,23
Belanja Pemeliharaan	2.372.772.269,00	2.520.546.542,00	-5,86
Belanja Perjalanan Dalam Negeri	6.828.182.196,00	2.026.209.880,00	236,99
Belanja Barang untuk Diserahkan Kepada Masyarakat/Pemda	0,00	50.000.000,00	-100,00
Jumlah Belanja Kotor	33.609.309.312,00	13.660.173.321,00	146,03
Pengembalian Belanja Barang	144.118.485,00	7.071.708,00	1937,95
Jumlah Belanja	33.465.190.827,00	13.653.101.613,00	145,11

B.5. BELANJA MODAL

Realisasi Belanja Modal per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp645.186.230,00 dan Rp291.165.000,00. Belanja modal merupakan pengeluaran anggaran untuk perolehan aset tetap dan aset lainnya yang memberi manfaat lebih dari satu periode akuntansi. Realisasi belanja modal pada periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 121,58% dibandingkan periode 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2021 telah dilaksanakan renovasi gedung utama dan gedung AWR Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian dengan belanja modal penambahan nilai gedung dan bangunan.

Perbandingan Belanja Modal
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desemb 2021	Realisasi 30 September 2020	Naik/(Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149.500.000,00	291.165.000,00	-48,65
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	495.686.230,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	645.186.230,00	291.165.000,00	121,58
Pengembalian Belanja Modal	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	645.186.230,00	291.165.000,00	121,58

B.5.1. BELANJA MODAL PERALATAN DAN MESIN

Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp149.500.000,00 dan Rp291.165.000,00. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin periode 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar -48,65% dibandingkan periode 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan sebagian besar pengadaan belanja modal peralatan dan mesin telah terpenuhi di tahun anggaran 2020.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	149.500.000,00	291.165.000,00	-48,65
Jumlah Belanja Kotor	149.500.000,00	291.165.000,00	-48,65
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	149.500.000,00	291.165.000,00	-48,65

B.5.2. BELANJA PENAMBAHAN NILAI GEDUNG DAN BANGUNAN

Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp495,686,230,00 dan Rp0,00. Realisasi Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan periode 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 100,00% dibandingkan periode 31 Desember 2020. Hal ini disebabkan pada Tahun Anggaran 2020 tidak ada alokasi pagu anggaran Belanja Modal Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan.

Perbandingan Belanja Modal Peralatan dan Mesin
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian Jenis Belanja	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Belanja Penambahan Nilai Gedung dan Bangunan	495.686.230,00	0,00	100,00
Jumlah Belanja Kotor	495.686.230,00	0,00	100,00
Pengembalian Belanja	0,00	0,00	0,00
Jumlah Belanja	495.686.230,00	0,00	100,00

C. PENJELASAN ATAS POS-POS NERACA

C.1. ASET LANCAR

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp00,00 dan Rp0,00 yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca. Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran adalah sebagai berikut:

Rincian Kas di Bendahara Pengeluaran
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Uang persediaan tunai dengan sumber dana RM	0,00
Uang persediaan tunai dengan sumber dana PNBPN	0,00
Tambahan uang persediaan tunai dengan sumber dana RM	0,00
Jumlah	0,00

C.1.2. Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Kas Lainnya dan Setara Kas merupakan kas yang berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Sumber Kas Lainnya dan Setara Kas adalah sebagai berikut:

Perbandingan Kas Lainnya dan Setara Kas
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
-	0,00
Jumlah	0,00

C.1.3. Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)

Saldo Belanja Dibayar Dimuka (prepaid) per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

Perbandingan Belanja Dibayar Dimuka (prepaid)
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
-	0,00	0,00
Jumlah	0,00	0,00

C.1.4. Persediaan

Saldo Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp954.000,00 dan Rp43.093.300,00. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (supplies) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau untuk dijual, dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Persediaan per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Barang Konsumsi	954.000,00	286.000,00
Bahan Baku	0,00	42.807.300,00
Jumlah	954.000,00	43.093.300,00

Barang persediaan konsumsi sebesar Rp954.000,00 merupakan barang persediaan berupa alat tulis kantor yang terdiri dari kertas F4, Binder Clip, Ballpoint, Stopmap

C.2. ASET TETAP

C.2.1. Tanah

Nilai Aset Tetap berupa Tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp90.730.352.000,00 dan Rp90.730.352.000,00. Mutasi nilai Tanah tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	90.730.352.000,00
Mutasi Tambah	
Saldo Awal	90.730.352.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	90.730.352.000,00

Tanah dengan alamat Jl. Tentara Pelajar No.12 Cimanggu Bogor Rt.04/007, Bogor Tengah dan merupakan tempat berdirinya kantor Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian merupakan tanah yang sampai dengan

tanggal pelaporan 31 Desember 2021 adalah tanah dengan kepemilikan dan sertifikat atas nama Balai Besar Penelitian Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian.

Sedangkan untuk tanah dengan alamat Jl. Surotokunto Rawabagus Karawang Timur adalah tanah dengan kepemilikan dan sertifikat atas nama Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian. Dimana di atasnya berdiri kantor Laboratorium Mutu Beras dan Pascapanen Serealia yang merupakan kantor laboratorium dengan kepemilikan gedung bangunan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Rincian Tanah per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No	Luas	Lokasi	Nilai
1	0,00 m2	Tentara Pelajar No.12 Cimanggu Bogor Rt.04/007, Bogor Tengah	-
2	9.760,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	33.449.472.000
3	11.025,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	37.784.880.000
4	4.874,00 m2	Surotokunto Rawabagus Karawang Timur	19.496.000.000
Jumlah			90.730.352.000,00

C.2.2. Peralatan dan Mesin

Nilai Aset Peralatan dan Mesin yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp90.406.061.478,00 dan Rp90.249.446.478,00. Mutasi nilai Peralatan dan Mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	90.249.446.478,00
Mutasi Tambah	
Pembelian	149.500.000,00
Transfer Masuk	7.115.000,00
Saldo per 31 Desember 2021	90.406.061.478,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	70.015.389.068,00
Nilai Buku per 31 Desember 2021	20.390.672.410,00

Mutasi tambah atas transaksi pembelian sebesar Rp149.500.000,00 merupakan pengadaan belanja modal peralatan dan mesin dari pagu anggaran DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian tahun anggaran 2021, dengan rincian sbb:

1. Pembelian 2 buah Handy Cam/Pocket Kamera sebesar Rp14.600.000,00,
2. Pembelian 1 buah Telephone Mobile/Communicator Mobile sebesar Rp25.750.000,00
3. Pembelian 1 buah P.C. Unit/Personal Komputer sebesar Rp37.770.000,00.
4. Pembelian 1 buah Televisi/SMART TV sebesar Rp10.370.000,00
5. Pembelian 2 buah Camera Video/WEBCAM sebesar Rp17.760.000,00
6. Pembelian 2 buah Lap Top sebesar Rp24.600.000,00
7. Pembelian 1 buah Lap Top sebesar Rp15.400.000,00
8. Pembelian 1 buah Printer (Printer Inkjet) sebesar Rp3.250.000,00

Dan transfer masuk dari Biro Perencanaan Sekretariat Jenderal Kementerian Pertanian sebesar Rp7.115.000,00 dengan BAST No. B.444/PL.230/A.1/2/2021 tanggal 18 Februari 2021 dan rincian sbb:

1. Transfer masuk 1 buah Apple Magic Mouse sebesar Rp1.600.000,00
2. Transfer masuk 1 buah Sony Cybershot sebesar Rp5.515.000,00

C.2.3. Gedung dan Bangunan

Nilai Aset Gedung dan Bangunan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp24.360.743.230,00 dan Rp23.865.057.000,00. Mutasi nilai Gedung dan Bangunan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

Saldo Nilai Perolehan per 31 Desember 2020	23.865.057.000,00
Mutasi Tambah	
Pengembangan bangunan gedung kantor permanen	495.686.230,00
Saldo per 31 Desember 2021	24.360.743.230,00
Akumulasi Penyusutan s.d 31 Desember 2021	2.749.830.711,00
Nilai Buku per 31 Desember 2020	21.610.912.519,00

Terdapat mutasi tambah berupa pengembangan nilai aset berupa gedung bangunan senilai Rp495.686.230,00 berupa renovasi gedung utama dan gedung AWR Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian

C.2.4. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Nilai Aset Jalan, Irigasi dan Jaringan yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp4.535.938.800,00 dan Rp4.535.938.800,00.

C.2.5. Aset Tetap Lainnya

Nilai Aset Tetap Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp97.294.780,00 dan Rp97.294.780,00.

C.2.6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp73.632.807.731,00 dan Rp65.770.856.824,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP). Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

No	Aset Tetap	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Peralatan dan Mesin	90.406.061.478,00	70.015.389.068,00	20.390.672.410,00
2.	Gedung dan Bangunan	24.360.743.230,00	2.749.830.711,00	21.610.912.519,00
3.	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4.535.938.800,00	867.587.952,00	3.668.350.848,00
4.	Aset Tetap Lainnya	97.294.780,00	0,00	97.294.780,00
Akumulasi Penyusutan		119.400.038.288,00	73.632.807.731,00	45.767.230.557,00

C.3. ASET LAINNYA

C.3.1. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp32.060.000,00 dan Rp32.060.000,00. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi secara umum tidak mempunyai wujud fisik.

Rincian Saldo Aset Tak Berwujud per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Uraian	Nilai
Aset Tak Berwujud Lainnya	700.000,00
Paten	31.360.000,00
Jumlah	32.060.000,00

C.3.2. Aset Lain-lain

Nilai Aset Lain-lain yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp153.900.000,00 dan Rp153.900.000,00. Aset Lain-lain merupakan Barang Milik Negara (BMN) yang berada dalam kondisi rusak berat dan tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian serta dalam proses penghapusan dari BMN.

Aset Lain-lain sebesar Rp153.900.000,00 ini adalah kendaraan dinas roda 4 minibus kijang LGX B 2096 HQ yang bukan dalam kondisi rusak berat, melainkan disebabkan karena hilang sehingga tidak lagi digunakan dalam operasional Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, dimana saat ini masih dalam proses usulan penghapusan di KPKNL.

C.3.3. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya

Nilai saldo Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya yang dimiliki Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian per 31 Desember 2021 dan

31 Desember 2019 adalah masing-masing sebesar Rp-163.183.000,00 dan Rp-161.601.250,00.

Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya merupakan kontra akun Aset Lainnya yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Lainnya.

Berikut disajikan rangkuman Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya per 31 Desember 2021, sedangkan rincian akumulasi penyusutan aset lainnya disajikan pada Lampiran Laporan Keuangan ini.

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Lainnya

No	Aset Lainnya	Nilai Perolehan	Akm. Penyusutan	Nilai Buku
1.	Aset Tak Berwujud	32.060.000,00	9.283.000,00	22.777.000,00
2.	Aset Lain-lain	153.900.000,00	153.900.000,00	0,00
Akumulasi Penyusutan		185.960.000,00	163.183.000,00	22.777.000,00

C.4. KEWAJIBAN JANGKA PENDEK

C.4. Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00. Uang Muka dari KPPN merupakan Uang Persediaan (UP) atau Tambahan Uang Persediaan (TUP) yang diberikan KPPN sebagai uang muka kerja dan masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Uang Muka dari KPPN adalah akun pasangan dari Kas di Bendahara Pengeluaran yang ada di kelompok akun Aset Lancar.

Rincian Uang Muka dari KPPN
per 31 Desember 2021

Uraian	31 Desember 2021
Uang persediaan tunai dengan sumber dana RM	0,00
Uang persediaan tunai dengan sumber dana PNBPN	0,00
Tambahan uang persediaan tunai dengan sumber dana RM	0,00
Jumlah	0,00

C.5. EKUITAS

C.5. Ekuitas

Saldo Ekuitas per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp136.521.313.557,00 dan Rp143.774.684.284,00. Ekuitas adalah merupakan kekayaan bersih entitas yang merupakan selisih antara aset dan kewajiban. Rincian lebih lanjut tentang ekuitas disajikan dalam Laporan Perubahan Ekuitas.

D. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN OPERASIONAL

D.1. Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya

Jumlah Pendapatan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp664.867.150,00 dan Rp525.052.230,00. Pendapatan tersebut terdiri dari:

Perbandingan PNBPN Lainnya
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Penjualan Hasil Produksi Non Litbang Lainnya	0,00	6.067.730,00	-100,00
Pendapatan sewa tanah, gedung dan bangunan	6.470.000,00	4.774.800,00	35,50
Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi dan standardisasi lainnya	1.383.945.000,00	776.195.000,00	78,29
Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek	2.864.000,00	7.102.000,00	-59,67
Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2.775.150,00	1.765.980,00	57,14
Pendapatan anggaran lain-lain	500,00	0,00	100,00
Jumlah	1.396.054.650,00	795.905.510,00	75,40

Pada posisi laporan keuangan per 31 Desember 2021, pendapatan negara bukan pajak lainnya Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mengalami peningkatan pendapatan sebesar 75,40% dengan rincian sebagai berikut:

1. Pendapatan sewa tanah, gedung, dan bangunan mengalami kenaikan pendapatan sebesar 35,50%. Pendapatan ini merupakan pendapatan yang diperoleh dari sewa rumah negara golongan II type C permanen dan sewa gedung dan bangunan untuk koperasi Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
2. Pendapatan pengujian, sertifikasi, kalibrasi, dan standardisasi lainnya mengalami kenaikan pendapatan sebesar 78,29%. Pendapatan ini diperoleh dari hasil uji jasa analisa para konsumen yang melakukan uji analisa di Laboratorium Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
3. Pendapatan hasil penelitian/riset dan hasil pengembangan Iptek mengalami penurunan sebesar 59,67% merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil perlakuan kegiatan revitalisasi Rice Milling Unit (RMU).
4. Pendapatan denda penyelesaian pekerjaan pemerintah mengalami kenaikan sebesar 57,14% diperoleh dari denda atas keterlambatan penyelesaian pekerjaan pemerintah yang telah melewati masa kontrak/addendum kontrak berupa paket pekerjaan konstruksi renovasi gedung utama BB Pascapanen oleh CV. Tjandra Winata Karya.

5. Pendapatan anggaran lain-lain merupakan pendapatan yang diperoleh karena adanya koreksi penerimaan negara atas pengembalian sisa TUP yang lebih bayar/lebih setor ke Kas Negara sebesar Rp500,00.

D.2. Beban Pegawai

Jumlah Beban Pegawai untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.290.492.637,00 dan Rp10.950.238.332,00. Beban pegawai adalah beban atas kompensasi, baik dalam bentuk uang maupun barang yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang diberikan kepada pejabat negara, Pegawai Negeri Sipil (PNS), dan pegawai yang dipekerjakan oleh pemerintah yang belum berstatus PNS sebagai imbalan atas pekerjaan yang telah dilaksanakan kecuali pekerjaan yang berkaitan dengan pembentukan modal.

Perbandingan Beban Pegawai
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Gaji Pokok PNS	6.377.192.420,00	6.858.755.840,00	-7,02
Beban Pembulatan Gaji PNS	86.553,00	93.583,00	-7,51
Beban Tunj. Suami/Istri PNS	469.120.026,00	508.589.038,00	-7,76
Beban Tunj. Anak PNS	135.449.112,00	134.830.168,00	0,45
Beban Tunj. Struktural PNS	41.930.000,00	118.785.000,00	-64,70
Beban Tunj. Fungsional PNS	1.785.600.000,00	1.689.770.000,00	5,67
Beban Tunj. PPh PNS	107.765.026,00	104.077.483,00	3,54
Beban Tunj. Beras PNS	353.047.500,00	317.996.220,00	11,02
Beban Uang Makan PNS	850.594.000,00	1.020.993.000,00	-16,68
Beban Tunjangan Umum PNS	93.405.000,00	115.450.000,00	-19,09
Beban Uang Lembur	76.303.000,00	80.898.000,00	-5,67
Jumlah	10.290.492.637,00	10.950.238.332,00	-6,02

Dari table di atas, Beban Pegawai per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 6,02% dari 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan per 31 Desember 2021 pegawai Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian berkurang sebanyak 9 pegawai pensiun dan 3 pegawai meninggal dunia, sehingga beban pegawai menjadi berkurang.

Terdapat selisih antara Beban Pegawai dengan penyerapan realisasi Belanja Pegawai sebesar Rp15.173.764,00. Hal ini disebabkan adanya pengembalian belanja pegawai ke kas negara atas pembayaran gaji pegawai dll pada tahun anggaran berjalan 2021 yang telah dibayarkan kepada pegawai.

D.3. Beban Persediaan

Jumlah Beban Persediaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp13.557.695.749,00 dan Rp3.440.767.141,00. Beban persediaan merupakan beban untuk mencatat konsumsi atas barang-barang yang habis pakai, termasuk barang-barang hasil produksi baik yang dipasarkan maupun tidak dipasarkan. Rincian beban persediaan untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Persediaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Persediaan konsumsi	4.238.845.959,00	1.755.099.074,00	141,51
Beban Persediaan bahan baku	204.278.542,00	1.516.037.567,00	-86,52
Beban Persediaan lainnya	9.114.571.248,00	169.630.500,00	5273,19
Jumlah	13.557.695.749,00	3.440.767.141,00	294,03

Dari tabel di atas, Beban persediaan atas barang-barang habis pakai per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 294,03%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan konsumsi atas barang habis pakai pada tahun anggaran 2021 dalam rangka mendukung pelaksanaan kegiatan yang ada di Balai Besar Pascapanen Pertanian, dengan adanya anggaran biaya tambahan untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional penanganan pandemi COVID-19, yang telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, baik kegiatan Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian dan Teknologi Pascapanen Pertanian

Dari saldo awal persediaan sebesar Rp43.093.300,00 ditambah pembelian barang persediaan sebesar Rp13.872.824.619,00 dikurangi saldo akhir persediaan sebesar Rp954.000,00, terdapat selisih beban persediaan sebesar Rp357.268.170. Selisih tersebut adalah beban persediaan bahan untuk pemeliharaan.

D.4. Beban Barang dan Jasa

Jumlah Beban Barang dan Jasa untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp10.532.830.228,00 dan Rp6.106.070.043,00. Beban Barang dan Jasa adalah konsumsi atas jasa-jasa dalam rangka penyelenggaraan kegiatan entitas. Rincian Beban Barang dan Jasa untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Barang dan Jasa
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Keperluan Perkantoran	2.275.981.000,00	1.832.824.000,00	21,17

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12.998.041,00	12.938.900,00	0,45
Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3.772.500,00	0,00	100,00
Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206.682.000,00	229.320.000,00	-9,87
Beban Barang Operasional Lainnya	98.865.000,00	110.518.000,00	-10,54
Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75.319.500,00	489.951.315,00	-84,62
Beban Bahan	656.665.066,00	639.915.887,00	2,61
Beban Honor Output Kegiatan	205.200.000,00	192.610.000,00	6,53
Beban Barang Non Operasional Lainnya	546.328.398,00	631.173.600,00	-13,44
Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4.122.954.246,00	30.485.000,00	13424,53
Beban Langganan Listrik	1.127.070.479,00	1.102.125.478,00	2,26
Beban Langganan Telepon	28.237.726,00	28.726.970,00	-1,70
Beban Langganan Air	94.782.100,00	108.079.600,00	-12,30
Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2.382.000,00	1.296.500,00	83,72
Beban Jasa Konsultan	13.090.000,00	0,00	100,00
Beban Sewa	74.712.000,00	12.600.000,00	429,95
Beban Jasa Profesi	111.495.000,00	252.800.000,00	-55,89
Beban Jasa Lainnya	294.750.000,00	100.000.000,00	194,75
Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	581.545.172,00	330.704.793,00	75,85
Jumlah	10.532.830.228,00	6.106.070.043,00	72,49

Dari tabel di atas, Beban Barang dan Jasa per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 72,49%. Hal ini disebabkan penggunaan/pemakaian jasa-jasa dalam pelaksanaan penyelenggaraan kegiatan Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian pada tahun anggaran berjalan 2021 meningkat. Peningkatan atas pemakaian barang dan jasa ini disebabkan adanya anggaran biaya tambahan untuk program Pemulihan Ekonomi Nasional penanganan pandemi COVID-19, yang telah digunakan untuk memenuhi kebutuhan barang dan jasa, baik kegiatan Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian dan Teknologi Pascapanen Pertanian.

D.5. Beban Pemeliharaan

Jumlah Beban Pemeliharaan untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp2.730.040.439,00 dan

Rp2.614.542.742,00. Beban pemeliharaan merupakan beban yang dimaksudkan untuk mempertahankan aset tetap atau aset lainnya yang 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Pemeliharaan
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1.083.347.500,00	1.425.948.223,00	-24,02
Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1.155.990.905,00	948.112.632,00	21,92
Beban Pemeliharaan Jaringan	112.933.864,00	120.985.687,00	-6,65
Beban Pemeliharaan Lainnya	20.500.000,00	25.500.000,00	-19,60
Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	357.268.170,00	93.996.200,00	280,08
Jumlah	2.730.040.439,00	2.614.542.742,00	4,41

Dari tabel di atas, Beban Pemeliharaan per 31 Desember 2021 mengalami peningkatan sebesar 4,41%. Hal ini tidak lain disebabkan adanya biaya yang telah digunakan dalam rangka pemeliharaan aset gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, jaringan kerusakan aset alsin, jaringan dan lainnya yang sangat signifikan, sehingga mengakibatkan adanya peningkatan biaya pemeliharaan untuk aset tersebut dalam rangka untuk mempertahankan aset dalam kondisi normal.

D.6. Beban Perjalanan Dinas

Jumlah Beban Perjalanan Dinas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp6.686.763.711,00 dan Rp2.019.138.172,00. Beban tersebut adalah merupakan beban yang terjadi untuk perjalanan dinas dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi, dan jabatan. Rincian Beban Perjalanan Dinas untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Perjalanan Dinas
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Biasa	1.863.555.509,00	1.839.808.172,00	1,29
Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25.950.000,00	50.450.000,00	-48,56
Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	90.000.000,00	0,00	100,00

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.707.258.202,00	128.880.000,00	3552,43
Jumlah	6.686.763.711,00	2.019.138.172,00	231,16

Dari tabel di atas, Beban Perjalanan Dinas per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 231,16%. Hal ini disebabkan:

1. Bertambahnya alokasi anggaran perjalanan dinas tahun anggaran 2021 .
2. Adanya kebijakan Pemerintah dengan penerapan new normal pada masa pandemi Covid-19, sehingga banyak kegiatan Sakter yang di laksanakan di luar kota.

D.8. Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat

Jumlah Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp9.761.831.718,00. Beban Barang untuk Diserahkan kepada Masyarakat merupakan beban pemerintah dalam bentuk barang yang diserahkan kepada masyarakat dalam rangka pelayanan kepada masyarakat. Rincian Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020.

Perbandingan Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Peralatan dan Mesin Untuk Diserahkan kepada Masyarakat/Pemda dalam bentuk uang	0,00	104.000.000,00	-100,00
Beban Persediaan hewan dan tanaman untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	191.965.000,00	-100,00
Beban Persediaan Peralatan dan mesin untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	5.856.526.152,00	-100,00
Beban Persediaan Aset Lain-Lain untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	69.500.000,00	-100,00
Beban Barang Persediaan Lainnya untuk Dijual/Diserahkan ke Masyarakat	0,00	2.615.336.025,00	-100,00
Beban Persediaan tanah bangunan untuk dijual atau diserahkan kepada Masyarakat	0,00	775.577.710,00	-100,00
Beban Persediaan Jalan, Irigasi dan Jaringan untuk diserahkan kepada Masyarakat	0,00	148.926.831,00	-100,00
Jumlah	0,00	9.761.831.718,00	-100,00

Dari tabel di atas, Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 100,00%. Hal ini disebabkan pada tahun anggaran 2021 tidak terdapat alokasi anggaran belanja 526xxx.

D.9. Beban Penyusutan dan Amortisasi

Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp7.857.520.657,00 dan Rp8.300.298.584,00. Beban penyusutan adalah merupakan beban untuk mencatat alokasi sistematis atas nilai suatu aset tetap yang dapat disusutkan (depreciable assets) selama masa manfaat aset yang bersangkutan. Sedangkan Beban Amortisasi digunakan untuk mencatat alokasi penurunan manfaat ekonomi untuk Aset Tak berwujud. Rincian Beban Penyusutan dan Amortisasi untuk 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Beban Penyusutan dan Amortisasi
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7.131.257.585,00	7.431.452.169,00	-4,03
Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	612.902.218,00	755.485.561,00	-18,87
Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5784.100,00	5.784.100,00	0,00
Beban Penyusutan Irigasi	35.512.408,00	35.512.408,00	0,00
Beban Penyusutan Jaringan	70482.596,00	70.482.596,00	0,00
Beban Amortisasi Paten	1.581.750,00	1.581.750,00	0,00
Jumlah	7.857.520.657,00	8.300.298.584,00	-5,33

Dari tabel di atas, Beban Penyusutan dan Amortisasi per 31 Desember 2021 mengalami penurunan sebesar 5,33%. Hal ini disebabkan seiring dengan berjalannya waktu, aset tetap Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mengalami penurunan nilai dari tahun sebelumnya. Sehingga hal tersebut berpengaruh terhadap nilai susut aset tetap per 31 Desember 2021 yang lebih rendah dari pada nilai susut aset tahun 2020.

D.10. Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional

Pos Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional terdiri dari pendapatan dan beban yang sifatnya tidak rutin dan bukan merupakan tugas pokok dan fungsi entitas. Surplus/Defisit Dari Kegiatan Non Operasional Tahun 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Perbandingan Pos Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional
per 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2021

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
--------	----------------------------	----------------------------	----------------

Uraian	Realisasi 31 Desember 2021	Realisasi 31 Desember 2020	Naik (Turun) %
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pegawai Negeri Bukan Bendahara Atau Pejabat Lain	0,00	23.401.700,00	-100,00
Pendapatan Penyelesaian Ganti Kerugian Negara Terhadap Pihak Lain/Pihak Ketiga	0,00	13.392.752,00	-100,00
Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9.360.000,00	1.913.155,00	389,24
Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	76.745.100,00	54.600.000,00	40,55
Beban Penyesuaian Nilai Persediaan	0,00	22.500,00	-100,00
Jumlah	86.105.100,00	93.285.107,00	7,69

Dari tabel di atas, Surplus/Defisit dari Kegiatan Non Operasional per 31 Desember 2021 mengalami kenaikan sebesar 7,69%. Hal ini disebabkan adanya peningkatan atas penerimaan kembali belanja pegawai dan belanja barang tahun anggaran yang lalu atas penyelesaian TP/TGR terhadap pegawai negeri bukan bendahara atau pejabat lain dan terhadap pihak ketiga.

E. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

E.1. Ekuitas Awal

Nilai ekuitas pada tanggal 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp143.774.684.284,00 dan Rp153.287.540.218,00.

E.2. Surplus/Defisit-LO

Jumlah Defisit LO untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah sebesar Rp-50.173.183.671,00 dan Rp-42.303.696.115,00. Defisit LO merupakan selisih kurang antara surplus/defisit kegiatan operasional, surplus/defisit kegiatan non operasional, dan pos luar biasa.

E.3. Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar

Saldo Koreksi Yang Menambah/Mengurangi Ekuitas Yang Antara Lain Berasal Dari Dampak Kumulatif Perubahan Kebijakan Akuntansi/Kesalahan Mendasar untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp8.785.548.353,00.

E.3.1. Koreksi Nilai Persediaan

Koreksi Nilai Persediaan mencerminkan koreksi atas nilai persediaan yang diakibatkan karena kesalahan dalam penilaian persediaan yang terjadi pada periode sebelumnya. Koreksi nilai persediaan untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp1.347.618.831,00.

E.3.2. Selisih Revaluasi Aset Tetap

Selisih Revaluasi Aset Tetap merupakan selisih yang muncul pada saat dilakukan penilaian ulang aset tetap. Selisih Revaluasi Aset Tetap untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp0,00.

E.3.3. Koreksi Nilai Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi

Koreksi Aset Tetap/Lainnya Non Revaluasi untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp0,00 dan Rp7.437.929.522,00. Koreksi ini berasal dari transaksi koreksi nilai aset tetap dan aset lainnya yang bukan karena revaluasi nilai.

E.4. Transaksi Antar Entitas

Nilai Transaksi Antar Entitas untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp42.919.812.944,00 dan Rp24.005.291.828,00. Transaksi Antar Entitas adalah transaksi yang melibatkan dua atau lebih entitas yang berbeda baik internal KL, antar KL, antar BUN maupun KL dengan BUN. Rincian Transaksi Antar Entitas terdiri dari:

Rincian Transaksi Antar Entitas
per 31 Desember 2021

Jenis Koreksi	Nilai Koreksi 31 Desember 2021
Ditagihkan ke Entitas Lain	44.400.869.694,00
Diterima dari Entitas Lain	-1.482.159.750,00
Transfer Masuk	1.103.000,00
Jumlah	42.919.812.944,00

E.4.1. Diterima Dari Entitas Lain (DDEL)/Ditagihkan Ke Entitas Lain (DKEL)

Diterima dari Entitas Lain/Ditagihkan ke Entitas Lain merupakan transaksi antar entitas atas pendapatan dan belanja pada KL yang melibatkan kas negara (BUN). Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 saldo DDEL adalah sebesar Rp-1.482.159.750,00 sedangkan DKEL sebesar Rp44.400.869.694,00.

E.4.2. Transfer Masuk/Transfer Keluar

Transfer Masuk/Transfer Keluar merupakan perpindahan aset/kewajiban dari satu entitas ke entitas lain pada internal KL, antar KL dan antara KL dengan BA-BUN. Pada periode sampai dengan 31 Desember 2021 terdapat transfer masuk dari Biro Perencanaan Setjen Kementan, berupa pengolahan data dan komunikasi sebesar Rp1.103.000,00

E.5. Ekuitas Akhir

Saldo Ekuitas Akhir untuk periode 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 adalah masing-masing sebesar Rp136.521.313.557,00 dan Rp143.774.684.284,00.

F. PENGUNGKAPAN-PENGUNGKAPAN LAINNYA

F.1. Revisi DIPA/POK

Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian sesuai surat Pengesahan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran Nomor SP-DIPA 018.09.2.648669/2021, tanggal 23 Nopember 2019 memiliki pagu anggaran sebesar Rp51.821.885.000,00. Dalam pelaksanaannya selama bulan Januari – September 2021 telah melaksanakan 8 (delapan) kali revisi DIPA/POK terhadap pagu DIPA Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

Revisi DIPA/POK ke-1 tanggal 17 Februari 2021, terjadi karena adanya Surat Edaran Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor: S-30/MK.02/2021 tanggal 12 Januari 2021 hal Refocusing dan Realokasi Belanja K/L TA. 2021, penghematan Kementerian Pertanian. Dengan adanya Revisi ke-1 ini, pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang semula sebesar Rp51.821.885.000,00 menjadi Rp28.574.697.000,00.

Revisi DIPA/POK ke-2 tanggal 19 Maret 2021, terjadi karena adanya Surat Sekretaris Badan Litbang Pertanian Nomor B-425/RC.140/H.1/02/2021 tanggal 2 Maret 2021 hal penyesuaian atau realokasi alokasi anggaran Pegawai Pemerintah Non Pegawai Negeri (PPNPN). Dengan adanya Revisi ke-2 ini, pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang semula sebesar Rp28.574.697.000,00 menjadi Rp28.643.697.000,00.

Revisi DIPA/POK ke-3 tanggal 26 Maret 2021, terjadi karena adanya Surat Menteri Pertanian No. 21/RC.110/ M/ 02/ 2021 tanggal 19 Februari 2021 hal Penyampaian Usulan Anggaran Belanja Tambahan Kementerian Pertanian TA 2021 dan Menteri Keuangan melalui Surat Menteri Keuangan Nomor S-39/MK.12/2021 pada tanggal 18 Maret 2021. Dengan adanya Revisi ke-3 ini, pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang semula sebesar Rp28.643.697.000,00 menjadi Rp53.143.697.000,00.

Revisi DIPA/POK ke-4 tanggal 16 April 2021, terjadi karena adanya revisi mandiri pada pergeseran RO.

Revisi DIPA/POK ke-5 tanggal 10 Mei 2021, terjadi karena adanya Surat Direktur Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan Nomor S-39/ MK.2/2021 tanggal 18 Maret 2021 hal Penetapan Satuan Anggaran Bagian Anggaran 999.08 (SABA 999.08) dari BA BUN Pengelolaan Belanja Lainnya (BA 999.08) BA Kementerian Pertanian (BA 018) untuk Tambahan Anggaran Peningkatan Ketersediaan Pangan dan Padat Karya TA. 2021 dan RPIK Anggaran Belanja Tambahan Sub Komponen Hortikultura.

Revisi DIPA/POK ke-6 tanggal 21 Juni 2021 terjadi karena adanya realokasi RO Layanan Umum/Ketatausahaan. Dengan adanya Revisi ke-6 ini, pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang semula sebesar Rp53.143.697.000,00 menjadi Rp53.243.697.000,00.

Revisi DIPA/POK ke-7 tanggal 21 Juli 2021 terjadi karena adanya Refocusing dan Realokasi Anggaran Belanja. Dengan adanya Revisi ke-7 ini, kode pengaman (Digital Stamp) DIPA Petikan yang digunakan sebagai dasar transaksi berubah dan pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen

Pertanian yang semula sebesar Rp53.243.697.000,00 menjadi Rp49.786.097.000,00.

Revisi DIPA/POK ke-8 tanggal 21 Juli 2021 terjadi karena adanya Refocusing dan Realokasi Anggaran Belanja. Dengan adanya Revisi ke-8 ini, pagu anggaran Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian yang semula sebesar Rp49.786.097.000,00 menjadi Rp45.660.097.000.

Revisi DIPA/POK ke-9 tanggal 28 Oktober 2021 terjadi karena adanya Revisi POK dan Halaman III DIPA yang dilaksanakan secara kumulatif di Badan Litbang Pertanian.

Revisi DIPA/POK ke-10 tanggal 30 November 2021 terjadi karena adanya perubahan atau pergeseran rincian anggaran dalam hal pagu tetap dan perubahan/ralat karena kesalahan administratif yang dilakukan dengan mekanisme revisi pergeseran antar RO dan/atau dalam RO yang sama dalam KRO yang sama (Revisi POK). Dan ralat rencana penarikan dana atau rencana penerimaan dalam halaman III DIPA.

F.2 Laporan Hasil Pemeriksaan

1. **Berdasarkan laporan temuan hasil audit Itjen No. R.108/PW.130/G.4/04/2020 tanggal 20 April 2021, terdapat beberapa temuan, antara lain :**
 - a) Program Penciptaan Teknologi dan Inovasi Pertanian Bioindustri Berkelanjutan pada satker BB Pascapanen beberapa kegiatan dalam operasionalnya belum sesuai dengan tusi balai dan potensi sulit terapannya atau belum efektif;
 - b) Implementasi Teknologi Pascapanen Produk Hortikultura Manggis dan Salak Untuk Mempertahankan kualitas dan memperpanjang umur simpan selama ekspor kurang tertib.
 - Hasil penelitian tidak sesuai dengan tujuan kegiatan.
 - Peneliti kurang cermat dalam melakukan perencanaan kegiatan penelitian baik terhadap RAB, rencana kebutuhan maupun output yang ingin dicapai secara utuh.
 - c) Bimbingan Teknis Penanganan dan Pengolahan Hasil Pascapanen Tidak Ekonomis dan Efektif
 1. Pembelian kaos sebanyak 200 kaos untuk anggaran 2020 senilai Rp10.0000,00 dapat disampaikan bahwa kaos tersebut hanya digunakan sebanyak 42 kaos senilai Rp4.200.000,00 sehingga masih tersisa sebanyak 158 kaos tidak digunakan dalam tahun 2020 senilai Rp15.800.000,00.
 2. Terdapat kemahalan sebesar Rp5.000.000,00 dalam pengadaan kaos
 3. Pengadaan liflet sebanyak 10 teknologi masing masing 325 eksemplar sebagian besar belum dimanfaatkan.
 - d) Pengembangan Teknologi Pascapanen Untuk Menekan Kontaminasi Aflatoksin Pada Pala serta Perangkat Deteksi Cepat Aflatoksin Multi Komoditas tidak tertib
 1. Kegiatan serupa sudah dilakukan pada tahun 2019 untuk komoditas pala, dan tahun 2020 dilakukan lagi dengan tujuan untuk optimalisasi dengan penambahan volume sebanyak 50 kg sehingga menjadi 300kg ,

2. Terjadi penggunaan anggaran yang tidak benar senilai Rp30.000.000 untuk pembelian buah pala sebanyak 300kg
- e) Kegiatan Penyempurnaan Teknologi Deteksi Cepat Mutu Organoleptik Beras Mendukung Pengelolaan Beras Nasional Tidak Tertib. Penanggungjawab kegiatan belum cermat dalam melakukan kegiatan. Terdapat penggunaan anggaran senilai Rp15.150.000,00 dan hasil penelitian belum dapat dimanfaatkan sehubungan masih diperlukan pengujian lebih lanjut
- f) Teknologi Pascapanen Untuk Meningkatkan Telur Ayam Tidak Tertib.
 1. Penelitian belum disertai dengan analisa ekonomi terkait kelayakan usaha tepung telur sebagai alternatif peningkatan nilai tambah peternak layer
 2. Terdapat kelebihan pembelian telur sebanyak 83 kg senilai Rp2,075.000,00 yaitu dari pembelian sebanyak 600 kg ternyata yang dapat dipertanggungjawabkan sebanyak 517 kg
- g) Terjadi Keterlambatan penyetoran PNBPN pada kegiatan Implementasi Revitalisasi RMU/penggilingan padi Untuk Meningkatkan Kualitas dan Rendemen Beras Giling serta Produk Turunannya senilai Rp2.864.000,00
 1. Terjadi keterlambatan Penyetoran PNBPN.
 2. Kelayakan penggunaan RMU setelah dilakukan revitalisasi belum dapat diketahui dari segi jumlah beras yang dihasilkan bahkan hasilnya lebih kecil dan keterlambatan penerimaan PNBPN dari hasil penjualan hasil samping pengujian
- h) Terdapat Kemahalan dalam pembelian masker dalam rangka covid-19 senilai Rp6.132.000,00.
- i) Pengelolaan Kepegawaian Tidak Tertib mengakibatkan kelebihan bayar senilai Rp.36.114.255,00
 - A. Pengelolaan Pegawai Tugas Belajar terjadi kelebihan pembayaran tunjangan kinerja senilai Rp13.978.755,00 dengan rincian sbb:
 1. Pegawai Tugas Belajar an Prima Luna, SP, MSi. terjadi kelebihan kelebihan bayar tunjangan kinerja selama 1 bulan senilai Rp3.524.355,00
 2. Pegawai Tugas Belajar an. Nora Purbo Utami, SE terjadi kelebihan pembayaran tunjangan kinerja selama 3 bulan senilai Rp7.295.400,00
 3. Pegawai an. Nadina Adelia Indrawan, SKom terjadi kelebihan pembayaran tunjangan kinerja selama 1 bulan senilai Rp3.159.000,00
 - B. Pemberian Sanksi Disiplin PNS
Terdapat 9 orang pegawai yang melanggar jam kerja dan belum dikenakan sanksi disiplin
 - C. Pembebasan Sementara kepada JF Peneliti yang tidak dapat mengumpulkan Angka Kredit yang mengakibatkan kelebihan bayar Tunjangan Kinerja dan Tunjangan Jabatan Fungsional seluruhnya senilai Rp22.135.500,00
- j) Kekurangan Volume pada Kegiatan Pemeliharaan Gedung dan Kantor senilai Rp16.255.600,00
 - a. Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Auditorium dan Saluran Air Senilai Rp1.783.500,00 oleh CV Karya Jasa Abadi
 - b. Pekerjaan Pemeliharaan Kamar Mess Senilai Rp6.312.000,00 oleh CV. Jaya Abadi Selaras
 - c. Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor Karawang Senilai Rp5.740.100,00 oleh CV. Fajar Mandiri

- d. Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor Karawang Senlall Rp2.420.000,00 oleh CV. Putra Kali Citarum
- k) Pembayaran Honorarium narasumber yang Tidak sesuai PMK Nomor 72/PMK.02/2020 senilai Rp2.132.500,00.

2. Tindak Lanjut

- a) Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Koordinator PE dan Kelua Kelompok Peneliti sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-794.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 15 April 2021.
- b) Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-795.1/PW.104/H.10/04/ 2021 Tanggal 15 April 2021
- c) 1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-808.1/PW.104/H.10/04/ 2021 Tanggal 16 April 2021.
2. Satker telah menarik kelebihan pembayaran harga kaos senilai Rp.5.000.000,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. 1C8146U8S2G4OQ95 tanggal 26 April 2021
- d) 1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-809.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 16 April 2021
2. Satker telah menarik penggunaan anggaran yang tidak benar senilai Rp30.000.000,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. DE38F3CIEO6PA9DH tanggal 29 April 2021
- e) 1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-828.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 20 April 2021
2. Satker telah menarik dan menyetorkan ke Kas Negara pengeluaran anggaran yang tidak benar senilai Rp15.150.000,00 dengan Bukti NTPN No. 4E4CB48VUI45N9S8 tanggal 29 April 2021
- f) 1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-876.1/PW.104/H.10/04/ 2021 Tanggal 26 April 2021
2. Satker telah menarik kelebihan pembayaran pembelian telur senilai Rp2.075.000,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. 7968C3CIEO6J4T7N tanggal 26 April 2021
- g) Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Penanggungjawab kegiatan sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-829.1/PW.104/H.10/ 04/2021 Tanggal 20 April 2021
- h) Satker telah menarik kelebihan pembayaran pembelian telur senilai Rp6.132.000,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. 59AC1ON9V8FDTVG4 tanggal 26 April 2021
- i) A. 1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Kepala Bagian Tata Usaha sesuai rekomendari dengan surat Nomor B-830.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 20 April 2021
2. BB Pascapanen telah memproses usulan Ralat Surat Keputusan Menteri Pertanian terkait TMT Petugas belajar an. Prima Luna SP, MSi ke Sekretariat Jenderal Kementan, sebagaimana Surak Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Nomor: B-335/Kp.320/H/04/2021, tanggal 12 April 2021
3. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja an Prima Luna, SP., M.Si senilai Rp3.524.355,00 dan telah

disetorkan ke Kas Negara melalui Rekening Bendahara Setjen Kementan dengan Bukti NTPN No. 72ED261QU8093AA4 tanggal 7 Mei 2021

4. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja an Nora Purbo Utami, SE senilai Rp7.295.400,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara melalui Rekening Bendahara Setjen Kementan dengan Bukti NTPN No. D14961OU7TELGO4 tanggal 13 April 2021
 5. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Tunjangan Kinerja an Nadina Adelia Indrawan, S.Kom senilai Rp3.159.000,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara melalui Rekening Bendahara Setjen Kementan dengan Bukti NTPN No. 870B348VUIRG999S tanggal 11 Mei 2021
- B.
1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Kepala Bagian Tata Usaha sesuai rekomendasi dengan surat Nomor B-830.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 20 April 2021
 2. BB Pascapanen telah menjatuhkan hukuman disiplin ringan kepada pegawai an: Muhamad Husni, Sunarmani, Kusdinar, Dewi Rosmayanti, Amin Martono, Afdan Irvandy, Erwan Gustian, Darussalam, dan Her Agustin sesuai ketentuan berupa Surat Keputusan Hukuman Disiplin Teguran Lisan kepada yang bersangkutan dengan 9 Keputusan Hukuman Disiplin Teguran Lisan)
- C.
1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan Kepala Bagian Tata Usaha sesuai rekomendasi dengan surat Nomor B-830.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 20 April 2021
 2. Satker telah menarik kelebihan pembayaran tunjangan fungsional atas nama Drs. Dondy Anggono Setyabudi. M.Si sebesar Rp22.135.000,00, dan telah disetorkan ke Kas Negara senilai Rp9.000.000,00 dengan Bukti NTPN No.IA6ED0N9V8FK3RQ6 tanggal 29 April 2021 dan senilai Rp13.135.500 dengan Bukti NTPN No. F7CD23CIEO6PAMPV tanggal 29 April 2021
- j)
1. Kepala BB Pascapanen telah menginstruksikan PPK a.n. Tatiek Kartika S.M, S.TP, M.Si sesuai rekomendasi dengan surat Nomor B-877.1/PW.104/ H.10/04/2021 Tanggal 26 April 2021
 2. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Auditorium dan Saluran Air Senilai Rp1.783.500,00 oleh CV Karya Jasa Abadi dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No.363001JNF31QB14V tanggal 26 April 2021
 3. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Pekerjaan Pekerjaan Pemeliharaan Kamar Mess Senilai Rp6.312.000,00 oleh CV. Jaya Abadi Selaras dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. 284600N9V8FDUCT6 tanggal 26 April 2021
 4. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor Karawang Senilai Rp5,740.100,00 oleh CV. Fajar Mandiri dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No.E7F393CIEO6PAC0L tanggal 29 April 2021

5. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Pekerjaan Pemeliharaan Gedung Kantor Karawang Senlall Rp2.420.000,00 oleh CV. Putra Kali Citarum dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. 862B51JNF380JRF3, Tanggal 30 Juni 2021
- k) 1. Kepala BB Pascapanen telah kepada PPK an. Tatiek Kartika S. M, S.TP, M.Si dan Bendahara Pengeluaran an. Siti Kholimah serta PPSPM an. Ir. Achmad Subaidi, M.Si sesuai rekomendasi dengan surat Nomor B-878.1/PW.104/H.10/04/2021 Tanggal 26 April 2021
2. Satker telah menarik kelebihan pembayaran Honorarium narasumber yang tidak sesuai PMK Nomor 72/PMK.02/2020 senilai Rp2.132.500,00 dan telah disetorkan ke Kas Negara dengan Bukti NTPN No. CC47561QU8081PT8 tanggal

F.3 Belanja Akun Covid-19

Dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, pada Tahun Anggaran 2021 Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mendapat pagu anggaran COVID-19 sebesar Rp20.679.510.000,00. Dan sampai dengan 31 Desember 2021 telah terealisasi sebesar Rp19.994.594.617,00 atau 96,68% dengan rincian sebagai berikut:

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75.410.000,00	75.319.500,00	90.500,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	709.331.000,00	581.545.172,00	127.785.828,00
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4.538.096.000,00	4.122.954.246,00	415.141.754,00
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	10.424.185.000,00	10.390.074.962,00	34.110.038,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.932.488.000,00	4.824.700.737,00	107.787.263,00
Jumlah		20.679.510.000,00	19.994.594.617,00	684.915.383,00

Dari rincian di atas, belanja akun COVID-19 digunakan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari perkantoran dalam rangka penanganan pandemi Covid-19, dan dalam rangka Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) untuk kegiatan Diseminasi Hasil Litbang Pascapanen Pertanian dan Teknologi Pascapanen Pertanian.

1. Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari perkantoran dalam rangka penanganan pandemi COVID-19, telah dialokasikan pagu anggaran dalam DIPA Tahun Anggaran 2021 sebesar Rp183.010.000,00 dan terealisasi sebesar Rp180.323.000,00 atau 82,46%, dengan rincian sebagai berikut:

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75.410.000,00	75.319.500,00	90.500,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	115.100.000,00	112.503.500,00	2.596.500,00
Jumlah		190.510.000,00	187.823.000,00	2.687.000,00

Dari alokasi pagu anggaran tersebut, realisasi belanja barang operasional – penanganan pandemi COVID-19 digunakan untuk memenuhi kebutuhan akan masker, produk herbal peningkat daya tahan tubuh, vitamin/obat-obatan, disinfektan dan hand sanitizer. Sedangkan belanja jasa – penanganan pandemic COVID-19 digunakan untuk memenuhi pelaksanaan rapid test dan swab test pegawai Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.

2. Dalam rangka program Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) di masa pandemi COVID-19, Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian mendapatkan alokasi pagu anggaran sebesar Rp20.496.500.000,00 dan pada periode 31 Desember 2021 telah terealisasi sebesar Rp19.814.271.617,00 atau 96,67%, dengan rincian sebagai berikut:

AKUN	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4.538.096.000,00	4.122.954.246,00	415.141.754,00
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	10.424.185.000,00	10.390.074.962,00	34.110.038,00
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	594.231.000,00	469.041.672,00	125.189.328,00
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4.932.488.000,00	4.824.700.737,00	107.787.263,00
Jumlah		20.489.000.000,00	19.806.771.617,00	682.228.383,00

Dari alokasi pagu anggaran Tahun 2021 digunakan untuk memenuhi pelaksanaan kegiatan yang ada pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen dalam program Pemerintah Pemulihan Ekonomi Nasional, yaitu:

1. Diseminasi Hasil Inovasi Teknologi Litbang Pascapanen Pertanian, dengan kegiatan:
 - a. Pengembangan Penerapan Teknologi Pascapanen Pertanian di Kawasan Food Estate Berbasis Korporasi Petani
 - b. Penguatan Diseminasi dan Pendampingan Teknologi Pascapanen Pertanian
2. Perakitan Teknologi Pascapanen Mendukung Riset Pengembangan Inovatif Kolaboratif, yang terdiri dari sub komponen kegiatan:
 - a. Pengembangan Model Agroindustri Pangan Lokal Inovatif Mendukung Ketahanan Pangan dan Peningkatan Nilai Tambah
 - b. Pengembangan Teknologi Inovatif Pascapanen Pertanian Mendukung Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura
 - c. Pengembangan Teknologi Pascapanen Prospektif Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional
3. Perakitan Teknologi Pascapanen Mendukung Prioritas Riset Nasional:
 - a. Teknologi Penekanan Asam Lemak Bebas untuk Reduksi 3- MCPD Pada Minyak Sawit
 - b. Pengembangan dan Implementasi Paket Teknologi Penurunan Kehilangan Hasil Padi (Gabah dan Beras) di Sentra Produksi
 - c. Pengembangan Teknologi Pascapanen Produk Ternak dan Turunannya
 - d. Pengembangan Teknologi Pengolahan Biomassa Pertanian Mendukung Biondustri Ramah Lingkungan

NO	KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	SISA ANGGARAN
1	Pengembangan Penerapan Teknologi Pascapanen Pertanian di Kawasan Food Estate Berbasis Korporasi Petani	500.000.000,00	491.717.202,00	8.282.798,00
2	Penguatan Diseminasi dan Pendampingan Teknologi Pascapanen Pertanian	1.000.000.000,00	997.727.732,00	2.272.268,00
3	Pengembangan Model Agroindustri Pangan Lokal Inovatif Mendukung Ketahanan Pangan dan Peningkatan Nilai Tambah	15.194.000.000,00	14.591.961.685,00	602.038.315,00
4	Pengembangan Teknologi Inovatif Pascapanen Pertanian Mendukung Peningkatan Nilai Tambah dan Daya Saing Hortikultura	1.100.000.000,00	1.060.957.390,00	39.042.610,00
5	Pengembangan Teknologi Pascapanen Prospektif Mendukung Pemulihan Ekonomi Nasional	525.000.000,00	519.880.150,00	5.119.850,00
6	Teknologi Penekanan Asam Lemak Bebas untuk Reduksi 3- MCPD Pada Minyak Sawit	561.921.000,00	556.163.269,00	5.757.731,00
7	Pengembangan dan Implementasi Paket Teknologi Penurunan Kehilangan Hasil Padi (Gabah dan Beras) di Sentra Produksi	683.467.000,00	681.216.555,00	2.250.445,00
8	Pengembangan Teknologi Pascapanen Produk Ternak dan Turunannya	719.612.000,00	702.945.133,00	16.666.867,00
9	Pengembangan Teknologi Pengolahan Biomassa Pertanian Mendukung Biondustri Ramah Lingkungan	205.000.000,00	204.202.501,00	797.499,00
Jumlah		20.489.000.000,00	19.806.771.617,00	682.228.383,00

F.4 Hibah

Pada tahun anggaran 2021 terdapat hibah luar negeri dari Asia Food and Agriculture Cooperation Initiative (AFACI) sebesar 30.000 USD dalam bentuk uang, dengan nomor register 2EGMQPNA dan dalam jangka waktu 1 tahun. Sampai dengan periode 31 Desember 2021 dana hibah tersebut belum direalisasikan. Hal ini disebabkan, dengan turunnya Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 78 Tahun 2021 tanggal 24 Agustus 2021 tentang Badan Riset dan Inovasi Nasional, untuk pelaksanaan kegiatan hibah per 31 Desember 2021 masih belum dilaksanakan dengan menunggu kepastian tentang organisasi Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian.



BERITA ACARA REKONSILIASI

Nomor: BAR-153994/WPB.12/KP.023/2021

Pada hari ini Selasa tanggal Sebelas bulan Januari tahun Dua Ribu Dua Puluh Dua telah diselenggarakan rekonsiliasi Laporan Realisasi Anggaran antara BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN (648669) yang selanjutnya disebut Unit Akuntansi Kuasa Pengguna Anggaran dengan Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara BOGOR, yang selanjutnya disebut Bendahara Umum Negara.

Kuasa Pengguna Anggaran menyampaikan Laporan Keuangan berupa Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Belanja Negara, Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Laporan Realisasi Anggaran Pengembalian Pendapatan serta Neraca sebagai bahan rekonsiliasi periode Desember 2021.

Selanjutnya Kuasa Bendahara Umum Negara menyediakan data transaksi, Laporan Realisasi Anggaran, dan Neraca yang diproses berdasarkan Sistem Akuntansi Pusat (SiAP). Rekonsiliasi dilaksanakan secara bersama-sama, yang hasilnya dituangkan dalam Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) ini dengan hasil sebagai berikut:

No.	Uraian	SiAP	SAI	Perbedaan
1	Pagu Belanja	45,660,097,000	45,660,097,000	0
2	Belanja	44,560,161,943	44,560,161,943	0
3	Pengembalian Belanja	-159,292,249	-159,292,249	0
4	Estimasi Pendapatan	1,350,000,000	1,350,000,000	0
5	Pendapatan Bukan Pajak	1,482,159,750	1,482,159,750	0
6	Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak	0	0	0
7	Pengembalian Pajak	0	0	0
8	Mutasi Uang Persediaan	0	0	0
9	Kas di Bendahara Pengeluaran	0	0	0
10	Kas pada Badan Layanan Umum	0	0	0
11	Kas Lainnya di K/L dari Hibah	0	0	0
12	Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga	0	0	0

Hasil Rekonsiliasi secara rinci tertuang dalam Laporan Hasil Rekonsiliasi dan lampiran lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari BAR ini. Perbedaan yang masih ditemukan akan ditindaklanjuti kedua belah pihak.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

An. Kuasa Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sadarma Sinaga
NIP.196406221985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Ahmad Subaidi, M. Si.
NIP.196511011992031001

Laporan Hasil Rekonsiliasi

UAKPA: BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN (648669)

Dari Hasil Rekonsiliasi Laporan SAI/SA-BUN dengan SiAP sampai dengan bulan Desember tahun anggaran 2021 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Pagu Anggaran

SiAP : 45,660,097,000

SAI/SA-BUN : 45,660,097,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

2. Estimasi Pendapatan

SiAP : 1,350,000,000

SAI/SA-BUN : 1,350,000,000

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

3. Laporan Realisasi Belanja

SiAP : 44,560,161,943

SAI/SA-BUN : 44,560,161,943

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

4. Pengembalian Belanja

SiAP : -159,292,249

SAI/SA-BUN : -159,292,249

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

5. Realisasi Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 1,482,159,750

SAI/SA-BUN : 1,482,159,750

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

6. Pengembalian Pendapatan Bukan Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

7. Pengembalian Pajak

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

8. Mutasi Uang Persediaan

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

9. Kas di Bendahara Pengeluaran

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

10. Saldo Kas Lainnya dari Hibah Langsung

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

11. Saldo Kas Badan Layanan Umum

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

12. Pengesahan Hibah Langsung Barang/Jasa/Surat Berharga

SiAP : 0

SAI/SA-BUN : 0

Tidak terdapat perbedaan antara data SiAP dengan data SAI/SA-BUN.

13. Langkah-langkah Perbaikan kesalahan/perbedaan

An. Bendahara Umum Negara,
Kepala Seksi Verifikasi dan Akuntansi

Sadarma Sinaga
NIP.196406221985031001



An. Kuasa Pengguna Anggaran,
Kuasa Pengguna Anggaran

Ir. Ahmad Subaidi, M. Si.
NIP.196511011992031001

Berita Acara Rekonsiliasi ini telah diotorisasi secara elektronik, tidak dibutuhkan tanda tangan basah

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-01-22
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN**

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
0	117111	Barang Konsumsi	954,000	
0	131111	Tanah	90,730,352,000	
0	132111	Peralatan dan Mesin	90,406,061,478	
0	133111	Gedung dan Bangunan	24,360,743,230	
0	134111	Jalan dan Jembatan	40,925,000	
0	134112	Irigasi	1,651,327,000	
0	134113	Jaringan	2,843,686,800	
0	135121	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	
0	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin		70,015,389,068
0	137211	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan		2,749,830,711
0	137311	Akumulasi Penyusutan Jalan dan Jembatan		26,028,451
0	137312	Akumulasi Penyusutan Irigasi		159,805,836
0	137313	Akumulasi Penyusutan Jaringan		681,753,665
0	162141	Paten	31,360,000	
0	162191	Aset Tak Berwujud Lainnya	700,000	
0	166112	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam Operasi Pemerintahan	153,900,000	
0	169122	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang Tidak Digunakan dalam Operasi Pemerintahan		153,900,000
0	169314	Akumulasi Amortisasi Paten		9,283,000
0	313111	Ditagihkan ke Entitas Lain		44,400,869,694
0	313121	Diterima dari Entitas Lain	1,482,159,750	
0	313221	Transfer Masuk		1,103,000
0	391111	Ekuitas		143,774,684,284
3	425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan		6,470,000
3	425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya		1,383,945,000
3	425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek		2,864,000
3	425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah		2,775,150
3	425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu		9,360,000
3	425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu		76,745,100
3	425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain		500
3	511111	Beban Gaji Pokok PNS	6,377,192,420	
3	511119	Beban Pembulatan Gaji PNS	87,387	
3	511119	Pengembalian Beban Pembulatan Gaji PNS		834

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-01-22
Halaman : 2

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	511121	Beban Tunj. Suami/Istri PNS	470,242,956	
3	511121	Pengembalian Beban Tunj. Suami/Istri PNS		1,122,930
3	511122	Beban Tunj. Anak PNS	135,449,112	
3	511123	Beban Tunj. Struktural PNS	52,670,000	
3	511123	Pengembalian Beban Tunj. Struktural PNS		10,740,000
3	511124	Beban Tunj. Fungsional PNS	1,785,600,000	
3	511125	Beban Tunj. PPh PNS	107,765,026	
3	511126	Beban Tunj. Beras PNS	353,047,500	
3	511129	Beban Uang Makan PNS	850,594,000	
3	511151	Beban Tunjangan Umum PNS	96,715,000	
3	511151	Pengembalian Beban Tunjangan Umum PNS		3,310,000
3	512211	Beban Uang Lembur	76,303,000	
3	521111	Beban Keperluan Perkantoran	2,275,981,000	
3	521113	Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12,998,041	
3	521114	Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,772,500	
3	521115	Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206,682,000	
3	521119	Beban Barang Operasional Lainnya	98,865,000	
3	521131	Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75,319,500	
3	521211	Beban Bahan	656,665,066	
3	521213	Beban Honor Output Kegiatan	207,900,000	
3	521213	Pengembalian Beban Honor Output Kegiatan		2,700,000
3	521219	Beban Barang Non Operasional Lainnya	546,328,398	
3	521241	Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4,122,954,246	
3	522111	Beban Langganan Listrik	1,127,070,479	
3	522112	Beban Langganan Telepon	28,237,726	
3	522113	Beban Langganan Air	94,782,100	
3	522119	Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,382,000	
3	522131	Beban Jasa Konsultan	13,090,000	
3	522141	Beban Sewa	74,712,000	
3	522151	Beban Jasa Profesi	111,495,000	
3	522191	Beban Jasa Lainnya	294,750,000	
3	522192	Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	581,545,172	
3	523111	Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,083,347,500	

**NERACA PERCOBAAN
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

Kode Laporan: NPSAIKB
Tanggal : 19-01-22
Halaman : 3

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

KODE TRANS	KODE PERKIRAAN	NAMA PERKIRAAN	DEBET	KREDIT
1	2	3	4	5
3	523121	Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,155,990,905	
3	523133	Beban Pemeliharaan Jaringan	112,933,864	
3	523199	Beban Pemeliharaan Lainnya	20,500,000	
3	524111	Beban Perjalanan Biasa	1,887,531,459	
3	524111	Pengembalian Beban Perjalanan Biasa		23,975,950
3	524113	Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,950,000	
3	524114	Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	90,000,000	
3	524115	Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4,824,700,737	
3	524115	Pengembalian Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19		117,442,535
3	591111	Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,131,257,585	
3	591211	Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	612,902,218	
3	591311	Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,784,100	
3	591312	Beban Penyusutan Irigasi	35,512,408	
3	591313	Beban Penyusutan Jaringan	70,482,596	
3	592114	Beban Amortisasi Paten	1,581,750	
3	593111	Beban Persediaan konsumsi	4,238,845,959	
3	593113	Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	357,268,170	
3	593131	Beban Persediaan bahan baku	204,278,542	
3	593149	Beban Persediaan Lainnya	9,114,571,248	
		J U M L A H	263,614,099,708	263,614,099,708

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
KEGIATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN OPERASIONAL	
PENDAPATAN PERPAJAKAN	
Pendapatan Pajak Penghasilan	
Pendapatan Pajak Pertambahan Nilai dan Penjualan Barang Mewah	
Pendapatan Pajak Bumi dan Bangunan	
Pendapatan Cukai	
Pendapatan Pajak Lainnya	
Pendapatan Bea Masuk	
Pendapatan Bea Keluar	
Jumlah Pendapatan Perpajakan	0
PENDAPATAN NEGARA BUKAN PAJAK	
Pendapatan Sumber Daya Alam	
Pendapatan Dari Kekayaan Negara Dipisahkan (KND)	
Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	
425131 Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	6,470,000
425289 Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,383,945,000
425434 Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	2,864,000
425811 Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	2,775,150
425999 Pendapatan Anggaran Lain-lain	500
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak Lainnya	1,396,054,650
Jumlah Pendapatan Negara Bukan Pajak	1,396,054,650
PENDAPATAN HIBAH	
Pendapatan Hibah	
Jumlah Pendapatan Hibah	0
JUMLAH PENDAPATAN OPERASIONAL	1,396,054,650
BEBAN OPERASIONAL	
Beban Pegawai	
511111 Beban Gaji Pokok PNS	6,377,192,420
511119 Beban Pembulatan Gaji PNS	86,553
511121 Beban Tunj. Suami/Istri PNS	469,120,026
511122 Beban Tunj. Anak PNS	135,449,112
511123 Beban Tunj. Struktural PNS	41,930,000
511124 Beban Tunj. Fungsional PNS	1,785,600,000
511125 Beban Tunj. PPh PNS	107,765,026
511126 Beban Tunj. Beras PNS	353,047,500
511129 Beban Uang Makan PNS	850,594,000
511151 Beban Tunjangan Umum PNS	93,405,000
512211 Beban Uang Lembur	76,303,000
Jumlah Beban Pegawai	10,290,492,637
Beban Persediaan	

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
593111 Beban Persediaan konsumsi	4,238,845,959
593131 Beban Persediaan bahan baku	204,278,542
593149 Beban persediaan lainnya	9,114,571,248
Jumlah Beban Persediaan	13,557,695,749
Beban Barang dan Jasa	
521111 Beban Keperluan Perkantoran	2,275,981,000
521113 Beban Penambah Daya Tahan Tubuh	12,998,041
521114 Beban Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	3,772,500
521115 Beban Honor Operasional Satuan Kerja	206,682,000
521119 Beban Barang Operasional Lainnya	98,865,000
521131 Beban Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	75,319,500
521211 Beban Bahan	656,665,066
521213 Beban Honor Output Kegiatan	205,200,000
521219 Beban Barang Non Operasional Lainnya	546,328,398
521241 Beban Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	4,122,954,246
522111 Beban Langganan Listrik	1,127,070,479
522112 Beban Langganan Telepon	28,237,726
522113 Beban Langganan Air	94,782,100
522119 Beban Langganan Daya dan Jasa Lainnya	2,382,000
522131 Beban Jasa Konsultan	13,090,000
522141 Beban Sewa	74,712,000
522151 Beban Jasa Profesi	111,495,000
522191 Beban Jasa Lainnya	294,750,000
522192 Beban Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	581,545,172
Jumlah Beban Barang dan Jasa	10,532,830,228
Beban Pemeliharaan	
523111 Beban Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,083,347,500
523121 Beban Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	1,155,990,905
523133 Beban Pemeliharaan Jaringan	112,933,864
523199 Beban Pemeliharaan Lainnya	20,500,000
593113 Beban Persediaan bahan untuk pemeliharaan	357,268,170
Jumlah Beban Pemeliharaan	2,730,040,439
Beban Perjalanan Dinas	
524111 Beban Perjalanan Biasa	1,863,555,509
524113 Beban Perjalanan Dinas Dalam Kota	25,950,000
524114 Beban Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	90,000,000
524115 Beban Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	4,707,258,202
Jumlah Beban Perjalanan Dinas	6,686,763,711
Beban Barang Untuk Diserahkan Kepada Masyarakat	
Beban Bunga	
Beban Subsidi	
Beban Hibah	
Beban Bantuan Sosial	

**LAPORAN OPERASIONAL
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
Beban Penyusutan dan Amortisasi	
591111 Beban Penyusutan Peralatan dan Mesin	7,131,257,585
591211 Beban Penyusutan Gedung dan Bangunan	612,902,218
591311 Beban Penyusutan Jalan dan Jembatan	5,784,100
591312 Beban Penyusutan Irigasi	35,512,408
591313 Beban Penyusutan Jaringan	70,482,596
592114 Beban Amortisasi Paten	1,581,750
Jumlah Beban Penyusutan dan Amortisasi	7,857,520,657
Beban Penyisihan Piutang Tak Tertagih	
Beban Transfer	
Beban Lain-Lain	
JUMLAH BEBAN OPERASIONAL	51,655,343,421
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN OPERASIONAL	(50,259,288,771)
KEGIATAN NON OPERASIONAL	
SURPLUS/(DEFISIT) PELEPASAN ASET NON LANCAR	
Pendapatan Pelepasan Aset Non Lancar	
Beban Pelepasan Aset Non Lancar	
Jumlah Surplus/(defisit) Pelepasan Aset Non Lancar	0
SURPLUS/(DEFISIT) PENYELESAIAN KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	
Beban Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	
Jumlah Surplus/(defisit) Penyelesaian Kewajiban Jangka Panjang	0
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL LAINNYA	
Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
425911 Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	9,360,000
425912 Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	76,745,100
Jumlah Pendapatan dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	86,105,100
Beban dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	
Jumlah Surplus/(defisit) Dari Kegiatan Non Operasional Lainnya	86,105,100
SURPLUS/(DEFISIT) DARI KEGIATAN NON OPERASIONAL	86,105,100
POS LUAR BIASA	
Beban Luar Biasa	
SURPLUS/(DEFISIT) DARI POS LUAR BIASA	0
SURPLUS / (DEFISIT) - LO	(50,173,183,671)

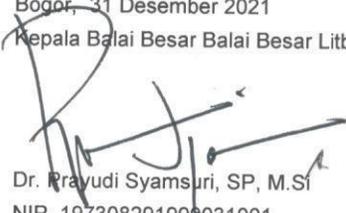
**LAPORAN OPERASIONAL
TINGKAT SATUAN KERJA**
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2

Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian


Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
NIP. 197308291999031001

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 TINGKAT SATUAN KERJA**
 UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2
EKUITAS AWAL	143,774,684,284
SURPLUS/DEFISIT - LO	(50,173,183,671)
KOREKSI YANG MENAMBAH/MENGURANGI EKUITAS YANG ANTARA LAIN BERASAL DARI DAMPAK KUMULATIF PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI/KESALAHAN MENDASAR	0
Penyesuaian Nilai Aset	0
391117 Penyesuaian Nilai Persediaan	0
Koreksi Nilai Persediaan	0
391113 Koreksi Nilai Persediaan	0
Koreksi Atas Reklasifikasi	0
391151 Koreksi Atas Reklasifikasi Persediaan/Aset Tetap/Aset Lainnya	0
Selisih Revaluasi Aset Tetap	0
391114 Revaluasi Aset Tetap	0
Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
391116 Koreksi Nilai Aset Tetap Non Revaluasi	0
391118 Koreksi Nilai Aset Lainnya Non Revaluasi	0
Koreksi Lain-lain	0
391119 Koreksi Lainnya	0
391121 Ekuitas Transaksi Lainnya	0
311312 Pengembalian Pendapatan BLU Tahun Anggaran Yang Lalu	0
311313 SAL Selisih Kurs Belum Terealisasi	0
311315 Penyesuaian SAL BLU	0
TRANSAKSI ANTAR ENTITAS	42,919,812,944
313111 Ditagihkan Ke Entitas Lain	44,400,869,694
313121 Diterima Dari Entitas Lain	(1,482,159,750)
313211 Transfer Keluar	0
313221 Transfer Masuk	1,103,000
313231 Transaksi Pengelolaan Investasi BA BUN pada BLU	0
391131 Pengesahan Hibah Langsung	0
391132 Pengesahan Pengembalian Hibah Langsung	0
391133 Pengesahan Hibah Langsung TAYL	0
391141 Setoran Surplus BLU	0
391142 Transfer keluar Kas BLU kepada BLU lain	0
391143 Transfer masuk Kas BLU dari BLU lain	0
KENAIKAN/PENURUNAN EKUITAS	(7,253,370,727)
EKUITAS AKHIR	136,521,313,557

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
TINGKAT SATUAN KERJA
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)

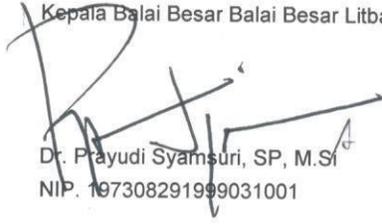
KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

URAIAN	JUMLAH
1	2

Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian


Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
NIP. 197308291999031001

**NERACA
TINGKAT SATUAN KERJA
PER 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

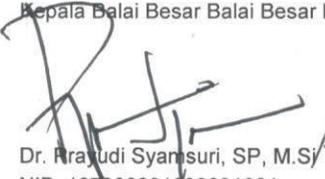
Kode Laporan: LSAIKB
Tanggal : 19/01/22
Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
UNIT ORGANISASI : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN
PERTANIAN
JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

NAMA PERKIRAAN	JUMLAH
1	2
ASET	
ASET LANCAR	
Persediaan	954,000
JUMLAH ASET LANCAR	954,000
ASET TETAP	
Tanah	90,730,352,000
Peralatan dan Mesin	90,406,061,478
Gedung dan Bangunan	24,360,743,230
Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,535,938,800
Aset Tetap Lainnya	97,294,780
Akumulasi Penyusutan	(73,632,807,731)
JUMLAH ASET TETAP	136,497,582,557
ASET LAINNYA	
Aset Tak Berwujud	32,060,000
Aset Lain-lain	153,900,000
Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Lainnya	(163,183,000)
JUMLAH ASET LAINNYA	22,777,000
JUMLAH ASET	136,521,313,557
EKUITAS	
EKUITAS	
Ekuitas	136,521,313,557
JUMLAH EKUITAS	136,521,313,557
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	136,521,313,557

Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian


Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
NIP. 197308291999031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
 UNTUK SEMESTER YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
 (DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

No	URAIAN	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REALISASI ANGGARAN
1	2	3	4	5	6
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH				
	1. PENERIMAAN DALAM NEGERI	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79
	a. Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00
	b. Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79
	2. HIBAH	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79
B	BELANJA				
	Belanja Pegawai	10,457,400,000	10,290,492,637	(166,907,363)	98.40
	Belanja Barang	34,545,243,000	33,465,190,827	(1,080,052,173)	96.87
	Belanja Modal	657,454,000	645,186,230	(12,267,770)	98.13
	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00
	Subsidi	0	0	0	0.00
	Hibah	0	0	0	0.00
	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00
	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	45,660,097,000	44,400,869,694	(1,259,227,306)	97.24
C	PEMBIAYAAN				
	1. PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00
	b. Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00
	2. PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00
	a. Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00
	b. Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00

Bogor, 31 Desember 2021
 (Kepala Balai Besar Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian


 Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
 NIP. 197308291999031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 19 January 2022
 Halaman : 1
 Prog.Id : fu_pastkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH								
A.I.1	PENERIMAAN NEGARA	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79	783,143,000	889,213,117	106,070,117	113.54
A.I.1.a	Penerimaan Perpajakan	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
A.I.1.b	Penerimaan Negara Bukan Pajak	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79	783,143,000	889,213,117	106,070,117	113.54
A.I.2	HIBAH	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,350,000,000	1,482,159,750	132,159,750	109.79	783,143,000	889,213,117	106,070,117	113.54
B	BELANJA NEGARA								
B.I.1	Rupiah Murni	45,660,097,000	44,400,869,694	(1,259,227,306)	97.24	25,160,337,000	24,894,504,945	(265,832,055)	98.94
B.I.1.a	Belanja Pegawai	10,457,400,000	10,290,492,637	(166,907,363)	98.40	11,125,500,000	10,950,238,332	(175,261,668)	98.42
B.I.1.b	Belanja Barang	34,545,243,000	33,465,190,827	(1,080,052,173)	96.87	13,743,412,000	13,653,101,613	(90,310,387)	99.34
B.I.1.c	Belanja Modal	657,454,000	645,186,230	(12,267,770)	98.13	291,425,000	291,165,000	(260,000)	99.91
B.I.1.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.1.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2	Pinjaman dan Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.a	Belanja Pegawai	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.b	Belanja Barang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.c	Belanja Modal	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.d	Pembayaran Bunga Utang	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.e	Subsidi	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.f	Hibah	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.g	Bantuan Sosial	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
B.I.2.h	Belanja Lain-lain	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH BELANJA	45,660,097,000	44,400,869,694	(1,259,227,306)	97.24	25,160,337,000	24,894,504,945	(265,832,055)	98.94
C	PEMBIAYAAN								
C.I	PEMBIAYAAN DALAM NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.I.1	Perbankan Dalam Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN SATUAN KERJA
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS KEWENANGAN : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRAST
 Tanggal : 19 January 2022
 Halaman : 2
 Prog.Id : lu_pastkt

No	URAIAN	2021				2020			
		ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.	ANGGARAN	REALISASI	REALISASI DI ATAS (BAWAH) ANGGARAN	% REAL. ANGG.
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
C.I.2	Non Perbankan Dalam Negeri (Neto)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II	PEMBIAYAAN LUAR NEGERI (NETO)	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Penarikan Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
C.II.1	Pembayaran Cicilan Pokok Utang Luar Negeri	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00
	JUMLAH PEMBIAYAAN	0	0	0	0.00	0	0	0	0.00

Bogor, 31 Desember 2021

Kepala Balai Besar Litbang Pascapanen Pertanian


 Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
 NIP. 197308291999031001

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
 Tanggal : 21 January 2022
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	TRANSAKSI KAS								
01	RUPIAH MURNI								
0	RM								
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
WA	Program Dukungan Manajemen								
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian								
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	25,800,000	5,425,000	2,231,250	3,600,000	0	3,600,000	66.36	1,825,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	20,000,000	4,025,000	0	0	0	0	0.00	4,025,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	45,800,000	9,450,000	2,231,250	3,600,000	0	3,600,000	38.10	5,850,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	72,550,000	43,010,000	36,520,350	42,918,850	0	42,918,850	99.79	91,150
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	3,000,000	3,000,000	0	0	0	0	0.00	3,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	75,550,000	46,010,000	36,520,350	42,918,850	0	42,918,850	93.28	3,091,150
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	21,500,000	4,500,000	0	0	0	0	0.00	4,500,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	21,500,000	4,500,000	0	0	0	0	0.00	4,500,000
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	157,150,000	40,040,000	26,314,800	39,244,800	(422,550)	38,822,250	96.96	1,217,750
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	157,150,000	40,040,000	26,314,800	39,244,800	(422,550)	38,822,250	98.01	1,217,750

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 2
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	300,000,000	100,000,000	65,066,400	85,763,650	(422,550)	85,341,100	85.76	14,658,900
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.ABR	300,000,000	100,000,000	65,066,400	85,763,650	(422,550)	85,341,100	85.76	14,658,900
EAA	Layanan Perkantoran								
51	BELANJA PEGAWAI								
5111	Belanja Gaji dan Tunjangan PNS								
511111	Belanja Gaji Pokok PNS	6,879,666,000	6,477,065,000	431,449,780	6,377,192,420	0	6,377,192,420	98.46	99,872,580
511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	140,000	295,000	5,869	87,387	(834)	86,553	29.34	208,447
511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	515,300,000	471,530,000	31,222,184	470,242,956	(1,122,930)	469,120,026	99.49	2,409,974
511122	Belanja Tunj. Anak PNS	138,489,000	135,805,000	9,678,906	135,449,112	0	135,449,112	99.74	355,888
511123	Belanja Tunj. Struktural PNS	120,365,000	52,710,000	3,005,000	52,670,000	(10,740,000)	41,930,000	79.55	10,780,000
511124	Belanja Tunj. Fungsional PNS	1,710,610,000	1,789,230,000	124,640,000	1,785,600,000	0	1,785,600,000	99.80	3,630,000
511125	Belanja Tunj. PPh PNS	110,650,000	108,241,000	7,492,732	107,765,026	0	107,765,026	99.56	475,974
511126	Belanja Tunj. Beras PNS	325,000,000	353,527,000	24,333,120	353,047,500	0	353,047,500	99.86	479,500
511129	Belanja Uang Makan PNS	1,066,000,000	864,688,000	146,936,000	850,594,000	0	850,594,000	98.37	14,094,000
511151	Belanja Tunjangan Umum PNS	118,880,000	97,605,000	5,830,000	96,715,000	(3,310,000)	93,405,000	95.70	4,200,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5111	10,985,100,000	10,350,696,000	784,593,591	10,229,363,401	(15,173,764)	10,214,189,637	98.83	136,506,363
5122	Belanja Lembur								
512211	Belanja Uang Lembur	87,300,000	106,704,000	0	76,303,000	0	76,303,000	71.51	30,401,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5122	87,300,000	106,704,000	0	76,303,000	0	76,303,000	71.51	30,401,000
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 51	11,072,400,000	10,457,400,000	784,593,591	10,305,666,401	(15,173,764)	10,290,492,637	98.55	166,907,363
52	BELANJA BARANG								
5211	Belanja Barang Operasional								
521111	Belanja Keperluan Perkantoran	2,124,500,000	2,290,227,000	354,000,000	2,275,981,000	0	2,275,981,000	99.38	14,246,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 3
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521113	Belanja Penambah Daya Tahan Tubuh	13,000,000	13,000,000	0	12,998,041	0	12,998,041	99.98	1,959
521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja	257,400,000	206,682,000	33,864,000	206,682,000	0	206,682,000	100.00	0
521119	Belanja Barang Operasional Lainnya	147,322,000	100,597,000	0	98,865,000	0	98,865,000	98.28	1,732,000
521131	Belanja Barang Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	0	75,410,000	7,507,000	75,319,500	0	75,319,500	99.88	90,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	2,542,222,000	2,685,916,000	395,371,000	2,669,845,541	0	2,669,845,541	99.40	16,070,459
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	135,198,000	182,148,000	13,495,584	181,777,066	0	181,777,066	99.80	370,934
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	135,198,000	182,148,000	13,495,584	181,777,066	0	181,777,066	99.80	370,934
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	308,796,000	234,828,000	31,815,550	233,002,485	0	233,002,485	99.22	1,825,515
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	308,796,000	234,828,000	31,815,550	233,002,485	0	233,002,485	99.22	1,825,515
5221	Belanja Jasa								
522111	Belanja Langganan Listrik	1,209,000,000	1,180,704,000	124,707,781	1,127,070,479	0	1,127,070,479	95.46	53,633,521
522112	Belanja Langganan Telepon	60,000,000	60,000,000	2,307,204	28,237,726	0	28,237,726	47.06	31,762,274
522113	Belanja Langganan Air	180,000,000	180,000,000	19,255,100	94,782,100	0	94,782,100	52.66	85,217,900
522119	Belanja Langganan Daya dan Jasa Lainnya	6,000,000	6,000,000	583,000	2,382,000	0	2,382,000	39.70	3,618,000
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	107,600,000	5,529,000	105,003,500	0	105,003,500	97.59	2,596,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	1,455,000,000	1,534,304,000	152,382,085	1,357,475,805	0	1,357,475,805	88.48	176,828,195
5231	Belanja Pemeliharaan								
523111	Belanja Pemeliharaan Gedung dan Bangunan	1,177,916,000	1,084,468,000	51,866,500	1,083,347,500	0	1,083,347,500	99.90	1,120,500
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	869,368,000	848,827,000	100,438,733	843,915,420	0	843,915,420	99.42	4,911,580
523133	Belanja Pemeliharaan Jaringan	121,000,000	113,004,000	0	112,933,864	0	112,933,864	99.94	70,136
523199	Belanja Pemeliharaan Lainnya	25,500,000	20,505,000	750,000	20,500,000	0	20,500,000	99.98	5,000

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 4
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	2,193,784,000	2,066,804,000	153,055,233	2,060,696,784	0	2,060,696,784	99.70	6,107,216
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	6,635,000,000	6,704,000,000	746,119,452	6,502,797,681	0	6,502,797,681	97.00	201,202,319
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.EAA	17,707,400,000	17,161,400,000	1,530,713,043	16,808,464,082	(15,173,764)	16,793,290,318	97.94	368,109,682
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	65,400,000	21,180,000	2,925,000	21,123,000	0	21,123,000	99.73	57,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	65,400,000	21,180,000	2,925,000	21,123,000	0	21,123,000	99.73	57,000
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	172,653,000	238,158,000	5,577,000	238,141,930	0	238,141,930	99.99	16,070
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	172,653,000	238,158,000	5,577,000	238,141,930	0	238,141,930	99.99	16,070
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	9,800,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	9,800,000	0	0	0	0	0	0.00	0
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	345,947,000	338,262,000	10,988,000	337,766,580	(2,000)	337,764,580	99.85	497,420
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	10,200,000	2,400,000	0	2,400,000	0	2,400,000	100.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	356,147,000	340,662,000	10,988,000	340,166,580	(2,000)	340,164,580	99.85	497,420
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	604,000,000	600,000,000	19,490,000	599,431,510	(2,000)	599,429,510	99.91	570,490
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.EAB	604,000,000	600,000,000	19,490,000	599,431,510	(2,000)	599,429,510	99.91	570,490
EAC	Layanan Umum								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	79,500,000	102,020,000	36,220,100	94,371,850	0	94,371,850	92.50	7,648,150

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 8
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5211	Belanja Barang Operasional								
521114	Belanja Pengiriman Surat Dinas Pos Pusat	0	3,975,000	0	3,772,500	0	3,772,500	94.91	202,500
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5211	0	3,975,000	0	3,772,500	0	3,772,500	94.91	202,500
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	1,232,104,000	303,853,000	27,781,000	301,534,550	0	301,534,550	99.24	2,318,450
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	39,000,000	73,900,000	5,200,000	65,100,000	0	65,100,000	88.09	8,800,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	4,318,795,000	511,860,000	0	509,488,400	0	509,488,400	99.54	2,371,600
521241	Belanja Barang Non Operasional - Penanganan Pandemi COVID-19	847,165,000	4,538,096,000	1,761,918,346	4,122,954,246	0	4,122,954,246	90.85	415,141,754
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	6,437,064,000	5,427,709,000	1,794,899,346	4,999,077,196	0	4,999,077,196	92.10	428,631,804
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	12,456,966,000	2,039,685,000	50,081,275	2,039,488,696	0	2,039,488,696	99.99	196,304
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	2,450,580,000	101,197,000	0	100,804,000	0	100,804,000	99.61	393,000
521841	Belanja Barang Persediaan - Penanganan Pandemi COVID-19	716,165,000	10,424,185,000	1,328,730,429	10,390,074,962	0	10,390,074,962	99.67	34,110,038
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	15,623,711,000	12,565,067,000	1,378,811,704	12,530,367,658	0	12,530,367,658	99.72	34,699,342
5221	Belanja Jasa								
522141	Belanja Sewa	109,000,000	74,712,000	0	74,712,000	0	74,712,000	100.00	0
522151	Belanja Jasa Profesi	162,600,000	78,800,000	1,800,000	78,195,000	0	78,195,000	99.23	605,000
522191	Belanja Jasa Lainnya	140,000,000	294,750,000	0	294,750,000	0	294,750,000	100.00	0
522192	Belanja Jasa - Penanganan Pandemi COVID-19	0	601,731,000	194,873,000	476,541,672	0	476,541,672	79.20	125,189,328
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	411,600,000	1,049,993,000	196,673,000	924,198,672	0	924,198,672	88.02	125,794,328
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	6,215,955,000	1,031,506,000	38,971,500	1,050,476,129	(23,539,400)	1,026,936,729	99.56	4,569,271

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 9
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	45,000,000	18,000,000	1,200,000	18,000,000	0	18,000,000	100.00	0
524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota	15,000,000	90,020,000	0	90,000,000	0	90,000,000	99.98	20,000
524115	Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	436,670,000	4,932,488,000	1,690,195,422	4,824,700,737	(117,442,535)	4,707,258,202	95.43	225,229,798
524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota	40,000,000	0	0	0	0	0	0.00	0
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	6,752,625,000	6,072,014,000	1,730,366,922	5,983,176,866	(140,981,935)	5,842,194,931	98.54	229,819,069
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	29,225,000,000	25,118,758,000	5,100,750,972	24,440,592,892	(140,981,935)	24,299,610,957	97.30	819,147,043
	JUMLAH BELANJA KRO 4584.SDA	29,225,000,000	25,118,758,000	5,100,750,972	24,440,592,892	(140,981,935)	24,299,610,957	97.30	819,147,043
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 4584	29,225,000,000	25,118,758,000	5,100,750,972	24,440,592,892	(140,981,935)	24,299,610,957	97.30	819,147,043
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.10.KB	29,225,000,000	25,118,758,000	5,100,750,972	24,440,592,892	(140,981,935)	24,299,610,957	97.30	819,147,043
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.10	29,225,000,000	25,118,758,000	5,100,750,972	24,440,592,892	(140,981,935)	24,299,610,957	97.30	819,147,043
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	50,632,400,000	44,470,612,000	6,869,267,614	43,404,058,989	(159,292,249)	43,244,766,740	97.60	1,225,845,260
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	50,632,400,000	44,470,612,000	6,869,267,614	43,404,058,989	(159,292,249)	43,244,766,740	97.60	1,225,845,260
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 01	50,632,400,000	44,470,612,000	6,869,267,614	43,404,058,989	(159,292,249)	43,244,766,740	97.60	1,225,845,260
04	PNBP								
0	RM								
04	EKONOMI								
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN								
WA	Program Dukungan Manajemen								
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitas dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian								
EAC	Layanan Umum								
52	BELANJA BARANG								
5212	Belanja Barang Non Operasional								
521211	Belanja Bahan	28,500,000	28,500,000	9,405,000	12,948,350	0	12,948,350	45.43	15,551,650

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21 January 2022
Halaman : 10
Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
521213	Belanja Honor Output Kegiatan	112,300,000	112,300,000	7,950,000	101,700,000	0	101,700,000	90.56	10,600,000
521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya	135,000,000	37,000,000	24,759,998	36,839,998	0	36,839,998	99.57	160,002
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5212	275,800,000	177,800,000	42,114,998	151,488,348	0	151,488,348	85.20	26,311,652
5218	Belanja Barang Persediaan								
521811	Belanja Barang Persediaan Barang Konsumsi	571,629,000	571,629,000	351,523,501	569,299,221	0	569,299,221	99.59	2,329,779
521821	Belanja Barang Persediaan bahan baku	3,000,000	3,000,000	0	0	0	0	0.00	3,000,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5218	574,629,000	574,629,000	351,523,501	569,299,221	0	569,299,221	99.07	5,329,779
5221	Belanja Jasa								
522151	Belanja Jasa Profesi	3,600,000	3,600,000	0	2,700,000	0	2,700,000	75.00	900,000
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5221	3,600,000	3,600,000	0	2,700,000	0	2,700,000	75.00	900,000
5231	Belanja Pemeliharaan								
523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin	214,820,000	312,820,000	175,202,500	312,075,485	0	312,075,485	99.76	744,515
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5231	214,820,000	312,820,000	175,202,500	312,075,485	0	312,075,485	99.76	744,515
5241	Belanja Perjalanan Dalam Negeri								
524111	Belanja Perjalanan Biasa	120,636,000	120,636,000	92,299,900	120,539,900	0	120,539,900	99.92	96,100
	JUMLAH SUB KELOMPOK BELANJA 5241	120,636,000	120,636,000	92,299,900	120,539,900	0	120,539,900	99.92	96,100
	JUMLAH KELOMPOK BELANJA 52	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA KRO 1809.EAC	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA KEGIATAN 1809	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA PROGRAM 04.03.WA	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA SUB FUNGSI 04.03	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA FUNGSI 04	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA CARA PENARIKAN 0	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046

LAPORAN REALISASI ANGGARAN BELANJA
BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
 (dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
 Tanggal : 21 January 2022
 Halaman : 11
 Prog.Id : lu_irabstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI BELANJA				% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI	PENGEMBALIAN S/D BULAN INI	JUMLAH NETO S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	JUMLAH BELANJA SUMBER DANA 04	1,189,485,000	1,189,485,000	661,140,899	1,156,102,954	0	1,156,102,954	97.19	33,382,046
	JUMLAH BELANJA JENIS SATKER KD	51,821,885,000	45,660,097,000	7,530,408,513	44,560,161,943	(159,292,249)	44,400,869,694	97.59	1,259,227,306
	JUMLAH TRANSAKSI KAS	51,821,885,000	45,660,097,000	7,530,408,513	44,560,161,943	(159,292,249)	44,400,869,694	97.59	1,259,227,306
	JUMLAH BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	51,821,885,000	45,660,097,000	7,530,408,513	44,560,161,943	(159,292,249)	44,400,869,694	97.59	1,259,227,306

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
 Tanggal : 21-01-22
 Halaman : 1
 Prog.Id : lu_lrapbstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	TRANSAKSI KAS							
01	RUPIAH MURNI							
0	RM							
04	EKONOMI							
03	PERTANIAN, KEHUTANAN, PERIKANAN DAN KELAUTAN							
WA	Program Dukungan Manajemen							
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian							
ABR	Kebijakan Bidang Pertanian dan Perikanan							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	0	422,550	422,550	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	0	422,550	422,550	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	0	422,550	422,550	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1809.ABR	0	0	0	422,550	422,550	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1809	0	0	0	422,550	422,550	0.00	0
1809	Dukungan Manajemen, Fasilitasi dan Instrumen Teknis dalam Pelaksanaan Kegiatan Litbang Pertanian							
EAA	Layanan Perkantoran							
51	PENGEMBALIAN BELANJA PEGAWAI							
5111	Pengembalian Belanja Gaji dan Tunjangan PNS							
511119	Pengembalian Belanja Pembulatan Gaji PNS	0	0	834	0	834	0.00	0
511121	Pengembalian Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	0	0	1,122,930	0	1,122,930	0.00	0
511123	Pengembalian Belanja Tunj. Struktural PNS	0	0	10,740,000	0	10,740,000	0.00	0
511151	Pengembalian Belanja Tunjangan Umum PNS	0	0	3,310,000	0	3,310,000	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21-01-22
Halaman : 2
Prog.Id : lu_lrapbstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5111	0	0	15,173,764	0	15,173,764	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 51	0	0	15,173,764	0	15,173,764	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1809.EAA	0	0	15,173,764	0	15,173,764	0.00	0
EAB	Layanan Perencanaan dan Penganggaran Internal							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	2,000	0	2,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	2,000	0	2,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	2,000	0	2,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1809.EAB	0	0	2,000	0	2,000	0.00	0
EAC	Layanan Umum							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	0	12,000	12,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	0	12,000	12,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	0	12,000	12,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1809.EAC	0	0	0	12,000	12,000	0.00	0
EAL	Layanan Monitoring dan Evaluasi Internal							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5212	Pengembalian Belanja Barang Non Operasional							
521213	Pengembalian Belanja Honor Output Kegiatan	0	0	2,700,000	0	2,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5212	0	0	2,700,000	0	2,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	2,700,000	0	2,700,000	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 1809.EAL	0	0	2,700,000	0	2,700,000	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21-01-22
Halaman : 3
Prog.Id : lu_lrapbstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 1809	0	0	17,875,764	12,000	17,887,764	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.03.WA	0	0	17,875,764	434,550	18,310,314	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.03	0	0	17,875,764	434,550	18,310,314	0.00	0
10	LITBANG EKONOMI							
KB	Program Riset dan Inovasi Ilmu Pengetahuan dan Teknologi							
4584	Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya dan Sistem Pertanian							
SDA	Penelitian dan Pengembangan Produk							
52	PENGEMBALIAN BELANJA BARANG							
5241	Pengembalian Belanja Perjalanan Dalam Negeri							
524111	Pengembalian Belanja Perjalanan Biasa	0	0	23,485,400	54,000	23,539,400	0.00	0
524115	Pengembalian Belanja Perjalanan Dinas - Penanganan Pandemi COVID-19	0	0	64,633,557	52,808,978	117,442,535	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN SUB KELOMPOK BELANJA 5241	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN KELOMPOK BELANJA 52	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA OUTPUT 4584.SDA	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA KEGIATAN 4584	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA PROGRAM 04.10.KB	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUB FUNGSI 04.10	0	0	88,118,957	52,862,978	140,981,935	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA FUNGSI 04	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA CARA PENARIKAN 0	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA SUMBER DANA 01	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA JENIS SATKER KD	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0
	JUMLAH PENGEMBALIAN TRANSAKSI KAS	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0

LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA
PENGEMBALIAN BELANJA SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(dalam rupiah)

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
JENIS SATUAN KERJA : KD KANTOR DAERAH

Kode Lap. : LRBSB 01
Tanggal : 21-01-22
Halaman : 4
Prog.Id : lu_lrapbstkb

KODE	URAIAN	ANGGARAN SEMULA	ANGGARAN SETELAH REVISI	REALISASI PENGEMBALIAN BELANJA			% REALISASI ANGGARAN	SISA ANGGARAN
				JUMLAH S/D BULAN YANG LALU	BULAN INI	JUMLAH S/D BULAN INI		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	JUMLAH PENGEMBALIAN BELANJA (TRANSAKSI KAS DAN TRANSAKSI NON KAS	0	0	105,994,721	53,297,528	159,292,249	0.00	0

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 **KEMENTERIAN PERTANIAN**
ESELON I : 09 **BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN**
WILAYAH/PROPINSI : 0200 **JAWA BARAT**
SATUAN KERJA : 648669 **BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN**
JENIS SATKER : KD **KANTOR DAERAH**

KD. LAPORAN : LRPS.B01
TANGGAL : 21/01/22
HAL : 1
PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
	TRANSAKSI KAS						
I	Penerimaan Dalam Negeri						
42	PENDAPATAN PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK						
425	PENDAPATAN PNBP LAINNYA						
4251	Pendapatan Dari Penjualan, Pengelolaan BMN, Iuran Badan Usaha dan Penerimaan Klaim Asuransi BMN						
42513	Pendapatan dari Pemanfaatan BMN						
425131	Pendapatan Sewa Tanah, Gedung, dan Bangunan	0	5,122,500	6,470,000	0	6,470,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42513	0	5,122,500	6,470,000	0	6,470,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4251	0	5,122,500	6,470,000	0	6,470,000	0.00
4252	Pendapatan Administrasi Dan Penegakan Hukum						
42528	Pendapatan Akreditasi, Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi						
425289	Pendapatan Pengujian, Sertifikasi, Kalibrasi, dan Standardisasi Lainnya	1,350,000,000	158,665,000	1,383,945,000	0	1,383,945,000	102.51
	Jumlah Penerimaan 42528	1,350,000,000	158,665,000	1,383,945,000	0	1,383,945,000	102.51
	Jumlah Penerimaan 4252	1,350,000,000	158,665,000	1,383,945,000	0	1,383,945,000	102.51
4254	Pendapatan Pendidikan, Budaya, Riset, dan Teknologi						
42543	Pendapatan Penelitian/Riset, Survey, Pemetaan, dan Pengembangan Iptek						
425434	Pendapatan Hasil Penelitian/Riset dan Hasil Pengembangan Iptek	0	0	2,864,000	0	2,864,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 42543	0	0	2,864,000	0	2,864,000	0.00
	Jumlah Penerimaan 4254	0	0	2,864,000	0	2,864,000	0.00
4258	Pendapatan Denda						
42581	Pendapatan Denda I						
425811	Pendapatan Denda Penyelesaian Pekerjaan Pemerintah	0	0	2,775,150	0	2,775,150	0.00
	Jumlah Penerimaan 42581	0	0	2,775,150	0	2,775,150	0.00
	Jumlah Penerimaan 4258	0	0	2,775,150	0	2,775,150	0.00
4259	Pendapatan Lain-Lain						

**LAPORAN REALISASI ANGGARAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN BUN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATKER : KD KANTOR DAERAH

KD. LAPORAN : LRPS.B01
 TANGGAL : 21/01/22
 HAL : 2
 PROG. ID : lu_pendsatk

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENDAPATAN				% REAL. PEND
			BULAN INI	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN INI	PENGEMBALIAN SAMPAI DENGAN BULAN INI	JUMLAH NETTO SAMPAI DENGAN BULAN INI	
1	2	3	4	5	6	7	8
42591	Penerimaan Kembali Belanja Tahun Anggaran Yang Lalu I						
425911	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	9,360,000	0	9,360,000	0.00
425912	Penerimaan Kembali Belanja Barang Tahun Anggaran Yang Lalu	0	0	76,745,100	0	76,745,100	0.00
	Jumlah Penerimaan 42591	0	0	86,105,100	0	86,105,100	0.00
42599	Pendapatan Lain-Lain II						
425999	Pendapatan Anggaran Lain-lain	0	0	500	0	500	0.00
	Jumlah Penerimaan 42599	0	0	500	0	500	0.00
	Jumlah Penerimaan 4259	0	0	86,105,600	0	86,105,600	0.00
	Jumlah Penerimaan 425	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78
	Jumlah Penerimaan 42	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78
	Jumlah Penerimaan Dalam Negeri	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78
	JUMLAH PENDAPATAN	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78
	JUMLAH PENDAPATAN DAN HIBAH	1,350,000,000	163,787,500	1,482,159,750	0	1,482,159,750	109.78

**LAPORAN REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH
PENDAPATAN NEGARA DAN HIBAH SATUAN KERJA MELALUI KPPN DAN
UNTUK BULAN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2021
(DALAM RUPIAH)**

KEMENTERIAN NEGARA/LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
 ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
 WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
 SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN
 JENIS SATKER : XX Cek Tabel

KD. LAPORAN : LPPS.B01
 TANGGAL : 21/01/22
 HAL : 1
 PROG. ID : : lue_penblank

KODE	URAIAN	ESTIMASI PENDAPATAN	REALISASI PENGEMBALIAN PENDAPATAN			% REAL. PEND
			JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	BULAN LALU	JUMLAH SAMPAI DENGAN BULAN LALU	
1	2	3	4	5	6	7
			----- Tidak Ada Data Yang Dicetak -----			

DAFTAR TRANSAKSI TRANSFER KELUAR / TRANSFER MASUK
PERIODE 01 JANUARI S.D. 31 DESEMBER 2021

Kode Laporan: MONTKTM
 Tanggal : 21-01-22
 Halaman : 1

KEMENTERIAN NEGARA/ LEMBAGA : 018 KEMENTERIAN PERTANIAN
ESELON I : 09 BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
WILAYAH/PROPINSI : 0200 JAWA BARAT
SATUAN KERJA : 648669 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN

TGL DOKUMEN	KODE TRANSAKSI	KODE AKUN	URAIAN AKUN	DEBET	KREDIT	SATKER INTRACO
1	2		3	4	5	6
28-02-21	102	132111	Peralatan dan Mesin	7,115,000	0	018010199451005001KP
28-02-21	102	313221	Transfer Masuk	0	7,115,000	018010199451005001KP
28-02-21	102	313221	Transfer Masuk	6,012,000	0	018010199451005001KP
28-02-21	102	137111	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	0	6,012,000	018010199451005001KP



KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
**BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PASCAPANEN PERTANIAN**

JL TENTARA PELAJAR NO. 12, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON (0251) 8321762, FAKSIMILI (0251) 8350920
WEBSITE : www.pascapanen.litbang.pertanian.go.id EMAIL : bb_pascapanen@yahoo.com



BERITA ACARA STOCK OPNAME FISIK BARANG PERSEDIAAN

Nomor : B-137/PL.030/H.10/01/2022

Pada hari ini Selasa tanggal delapan belas bulan Januari tahun dua ribu dua puluh dua, telah dilakukan stock opname fisik terhadap barang persediaan, dengan rincian sebagai berikut :

KODE	URAIAN	JUMLAH
117111	Barang Konsumsi	954.000
117113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
117131	Bahan Baku	0
117199	Persediaan Lainnya	0
JUMLAH TOTAL		954.000

Demikian Berita Acara Stock Opname Fisik Barang Persediaan ini dibuat sebagai bahan Laporan Keuangan periode sampai dengan Semester II Tahun Anggaran 2021, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kepala Bagian Tata Usaha

Ir. Achmad Subaidi, M.Si.
NIP. 19651101 199203 1 001

Bogor, 18 Januari 2022
Petugas Pengelola Persediaan

Darussalam
NIP. 19770220 200812 1 002

Lampiran Berita Acara Stock Opname Fisik Barang Persediaan Semester II
Nomor : B-137/PL.030/H.10/01/2022



Barang konsumsi 2021

Bogor Tengah, Kota Bogor, Jawa Barat 16111, Indonesia

-6,57797, 106,78822, 247,3m, 210°

20 Jan 2022 10.12.28



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
PASCAPANEN PERTANIAN**



JL TENTARA PELAJAR NO. 12, KAMPUS PENELITIAN PERTANIAN CIMANGGU, BOGOR 16114
TELEPON (0251) 8321762, FAKSIMILI (0251) 8350920
WEBSITE : www.pascapanen.litbang.pertanian.go.id EMAIL : bb_pascapanen@yahoo.com

**BERITA ACARA REKONSILIASI INTERNAL DATA BARANG MILIK NEGARA
PADA BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PASCAPANEN PERTANIAN BOGOR
NOMOR : B-138/PL.230/H.10/01/2022**

Pada hari ini Selasa, tanggal delapan belas tahun dua ribu dua puluh dua, bertempat di Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor, Jalan Tentara Pelajar Nomor 12 Bogor, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

I. Nama : *Hermawati*

NIP : 19840622 200812 2 003

Jabatan : *Pelaksana*

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab akuntansi barang pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor untuk selanjutnya disebut Pihak Pertama;

II. Nama : *Aniek Wijyaningtyas, SE.*

NIP : 19800430 200910 2 001

Jabatan : *Pelaksana*

dalam hal ini bertindak untuk dan atas nama penanggung jawab unit akuntansi keuangan pada Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor, untuk selanjutnya disebut Pihak Kedua;

menyatakan bahwa telah melakukan Rekonsiliasi Data Barang Milik Negara (BMN) pada lingkup internal Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian dengan cara membandingkan data BMN pada Laporan Barang Pengguna/Kuasa Pengguna (LBP/KP)* yang disusun oleh unit akuntansi barang dengan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKK/L) yang disusun oleh unit akuntansi keuangan untuk periode Semester II Tahun Anggaran 2021, dengan hasil sebagai berikut:

I. Hasil Rekonsiliasi Data :

No	Akun Neraca	Nilai BMN Periode Semester II Tahun Anggaran 2021			
		Saldo awal Per 1 Januari 2021	Mutasi		Saldo Akhir per 31 Desember 2021
			Tambah	Kurang	
A	ASET LANCAR	43,093,300	13,872,824,619	13,914,963,919	954,000
1	Persediaan	43,093,300	13,872,824,619	13,914,963,919	954,000
B	ASET TETAP	143,707,232,234	(7,209,649,677)	-	136,497,582,557
1	Tanah	90,730,352,000			90,730,352,000
2	Peralatan dan Mesin	90,249,446,478	156,615,000		90,406,061,478
3	Gedung dan Bangunan	23,865,057,000	495,686,230		24,360,743,230
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	4,535,938,800			4,535,938,800
5	Aset Tetap Lainnya	97,294,780			97,294,780
6	Kontruksi Dalam Pengerjaan				-
7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(62,878,119,483)	(7,137,269,585)		(70,015,389,068)
8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,136,928,493)	(612,902,218)		(2,749,830,711)
9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(755,808,848)	(111,779,104)		(867,587,952)
C	ASET LAINNYA	24,358,750	(1,581,750)	-	22,777,000
1	Paten	31,360,000			31,360,000
2	Aset Tidak Berwujud Lainnya	700,000			700,000
3	Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasi pemerintahan	153,900,000			153,900,000
4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan dalam operasional pemerintah	(153,900,000)			(153,900,000)
5	Akumulasi Amortisasi Paten	(7,701,250)	(1,581,750)		(9,283,000)
D	TOTAL INTRAKOMPTABEL (A+B+C)	143,774,684,284	6,661,593,192	13,914,963,919	136,521,313,557
E	EKSTRAKOMPTABEL	43,903,000			43,903,000
F	TOTAL GABUNGAN (D+E)	143,818,587,284	6,661,593,192	13,914,963,919	136,565,216,557

Rincian terlampir

II. Hal-hal penting lainnya mengenai data BMN terkait penyusunan LBP/KP dan LKPP disajikan dalam Lampiran Berita Acara ini, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Berita Acara ini.

Demikian Berita Acara ini dibuat untuk bahan penyusunan Laporan BMN dan LKPP periode Semester II Tahun Anggaran 2021, dan apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Petugas SIMAK-BMN

Hermawati
Hermawati
NIP 19840622 200812 2 003



Mengetahui,
Kuasa Pengguna Anggaran

Dr. Prayudi Syamsuri, SP, M.Si
NIP 19730829 199903 1 001

Petugas SAIBA

Aniek Wijyaningtyas, SE.
Aniek Wijyaningtyas, SE.
NIP 19800430 200910 2 001

**LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI INTERNAL**

I. TANDA TANGAN	
keuangan	barang

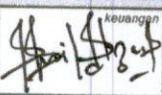
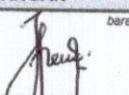
II. PERIODE	
S II / 2 1	
bulan/smt/thn	tahun

III. UNIT ORGANISASI											
1. Kode	0 1 8	-	0 9	-	0 2 0 0	-	6 4 8 6 6 9	-	0 0 0	-	K D
	bagian anggaran		eselon-1		wilayah		satuan kerja		pembantu		jenis kewenangan
2. Nama	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor										

IV. SALDO PERIODE YANG LALU YANG MENJADI SALDO AWAL UNTUK PERIODE BERJALAN				
NO	PERKIRAAN NERACA	SAK	SIMAK-BMN	KESEPAKATAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	ASET LANCAR	43,093,300	43,093,300	43,093,300
A.1	Persediaan	43,093,300	43,093,300	43,093,300
B	ASET TETAP	143,707,232,234	143,707,232,234	143,707,232,234
B.1	Tanah	90,730,352,000	90,730,352,000	90,730,352,000
B.2	Peralatan dan Mesin	90,249,446,478	90,249,446,478	90,249,446,478
B.3	Gedung dan Bangunan	23,865,057,000	23,865,057,000	23,865,057,000
B.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4,535,938,800	4,535,938,800	4,535,938,800
B.5	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	97,294,780	97,294,780
B.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-
B.7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(62,878,119,483)	(62,878,119,483)	(62,878,119,483)
B.8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,136,928,493)	(2,136,928,493)	(2,136,928,493)
B.9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(755,808,848)	(755,808,848)	(755,808,848)
C	ASET LAINNYA	24,358,750	24,358,750	24,358,750
C.1	Paten	31,360,000	31,360,000	31,360,000
C.2	Aset Tidak Berwujud	700,000	700,000	700,000
C.3	Aset Tetap yang tidak digunakan oleh pemerintah	153,900,000	153,900,000	153,900,000
C.4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan oleh pemerintah	(153,900,000)	(153,900,000)	(153,900,000)
C.5	Akumulasi Amortisasi Paten	(7,701,250)	(7,701,250)	(7,701,250)
D	SUB JUMLAH (A+B+C)	143,774,684,284	143,774,684,284	143,774,684,284
E	Ekstrakomptabel	43,903,000	43,903,000	43,903,000
F	TOTAL (D+E)	143,818,587,284	143,818,587,284	143,818,587,284

V. DATA KOREKSI AUDIT SALDO AWAL NILAI BMN					
NO	PERKIRAAN NERACA	SALDO AWAL SEBELUM KOREKSI	KOREKSI		SALDO AWAL SETELAH KOREKSI
			TAMBAH	KURANG	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6) = (3) + (4) - (5)
A	ASET LANCAR	43,093,300	13,872,824,619	13,914,963,919	954,000
A.1	Persediaan	43,093,300	13,872,824,619	13,914,963,919	954,000
B	ASET TETAP	143,707,232,234	(7,209,649,677)	-	136,497,582,557
B.1	Tanah	90,730,352,000	-	-	90,730,352,000
B.2	Peralatan dan Mesin	90,249,446,478	156,615,000	-	90,406,061,478
B.3	Gedung dan Bangunan	23,865,057,000	495,686,230	-	24,360,743,230
B.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	4,535,938,800	-	-	4,535,938,800
B.5	Aset Tetap Lainnya	97,294,780	-	-	97,294,780
B.6	Aset Yang Tidak Digunakan	-	-	-	-
B.7	Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin	(62,878,119,483)	(7,137,269,585)	-	(70,015,389,068)
B.8	Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan	(2,136,928,493)	(612,902,218)	-	(2,749,830,711)
B.9	Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi dan Jaringan	(755,808,848)	(111,779,104)	-	(867,587,952)
C	ASET LAINNYA	24,358,750	(1,581,750)	-	22,777,000
C.1	Paten	31,360,000	-	-	31,360,000
C.2	Aset Tidak Berwujud	700,000	-	-	700,000
C.3	Aset Tetap yang tidak digunakan oleh pemerintah	153,900,000	-	-	153,900,000
C.4	Akumulasi Penyusutan Aset Tetap yang tidak digunakan oleh pemerintah	(153,900,000)	-	-	(153,900,000)
C.5	Akumulasi Amortisasi Paten	(7,701,250)	(1,581,750)	-	(9,283,000)
D	SUB JUMLAH (A+B+C)	143,774,684,284	6,661,593,192	13,914,963,919	136,521,313,557
E	Ekstrakomptabel	43,903,000	-	-	43,903,000
F	TOTAL (D+E)	143,818,587,284	6,661,593,192	13,914,963,919	136,565,216,557

**LAMPIRAN BERITA ACARA
REKONSILIASI INTERNAL**

I. TANDA TANGAN	
 <small>keuangan</small>	 <small>barang</small>

II. PERIODE	
S II / 2 1	
<small>bulan/smt/thn</small>	<small>tahun</small>

III. UNIT ORGANISASI											
1. Kode	0 1 8	-	0 9	-	0 2 0 0	-	6 4 8 6 6 9	-	0 0 0	-	K D
	<small>bagian anggaran</small>		<small>eselon-1</small>		<small>wilayah</small>		<small>satuan kerja</small>		<small>pembantu</small>		<small>jenis kewenangan</small>
2. Nama	Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian Bogor										

VI. REALISASI BELANJA PEMBENTUK BMN						
NO	PERKIRAAN NERACA	BELANJA MODAL	BELANJA NON MODAL			TOTAL
			Belanja Barang	Belanja Bantuan Sosial	Belanja Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7) = (3) + (4) + (5) + (6)
A	ASET LANCAR	-	954,000	-	-	954,000
A.1	Persediaan	-	954,000	-	-	954,000
B	ASET TETAP	652,301,230	-	-	-	652,301,230
B.1	Tanah	-	-	-	-	-
B.2	Peralatan dan Mesin	156,615,000	-	-	-	156,615,000
B.3	Gedung dan Bangunan	495,686,230	-	-	-	495,686,230
B.4	Jalan, Irigasi, dan Jaringan	-	-	-	-	-
B.5	Aset Tetap Lainnya	-	-	-	-	-
B.6	Konstruksi Dalam Pengerjaan	-	-	-	-	-
B.7	Aset Tetap Renovasi	-	-	-	-	-
C	ASET LAINNYA	-	-	-	-	-
C.1	Aset Tidak Berwujud	-	-	-	-	-
C.2	Aset Lain-lain	-	-	-	-	-
D	SUB JUMLAH (A+B+C)	652,301,230	954,000	-	-	653,255,230
E.	Ekstrakompabel	-	-	-	-	-
F	TOTAL (D+E)	652,301,230	954,000	-	-	653,255,230

VII. PENERIMAAN NEGARA BUKAN PAJAK (PNBP) PENGELOLAAN BMN

Jumlah penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari pengelolaan BMN Tahunan pada periode Tahun Anggaran 2021 adalah sebesar Rp. 6.470.000,- (enam juta empat ratus tujuh puluh ribu rupiah) dengan rincian sebagai berikut:

a.	Pendapatan penjualan aset lainnya yang berlebih/rusak/dihapuskan	Rp.	
b.	Pendapatan sewa rumah negara	Rp.	1,470,000
c.	Pendapatan sewa gedung bangunan dan gudang	Rp.	5,000,000

VIII. PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Saldo awal periode Tahun Anggaran 2021 tidak terdapat selisih antara penyajian nilai BMN menurut LBKP dan LKKL sebesar Rp. 0000,- dengan rincian sebagai berikut:

- Nihil
- Nihil

Terdapat koreksi audit dari BPK sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Nihil
- Nihil

Terdapat selisih nilai antara total mutasi tambah BMN berupa Aset Tetap selama periode berjalan (pembelian dan pengembangan BMN) dengan total realisasi belanja modal sebesar Rp 0,00 dengan rincian sebagai berikut:

- Nihil
- Nihil